



**DETERMINAN LAMANYA KONTRAK TENAGA KERJA INDONESIA
UNTUK BEKERJA KEMBALI KELUAR NEGERI DI KECAMATAN
CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh

**ARUM RATNA SARI
110810101132**

**Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi
Universitas Jember
2015**



**DETERMINAN LAMANYA KONTRAK TENAGA KERJA INDONESIA
UNTUK BEKERJA KEMBALI KELUAR NEGERI DI KECAMATAN
CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**ARUM RATNA SARI
110810101132**

**Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi
Universitas Jember
2015**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang tak terhingga atas terselesaikannya skripsi ini dengan segala kerndahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku Rusfidana tercinta dan Ayahku Sudarsono yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang, pengorbanan dan semangat selama ini
2. Guru-guru sejak TK sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing penuh dengan kesabaran
3. Almamater yang aku banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

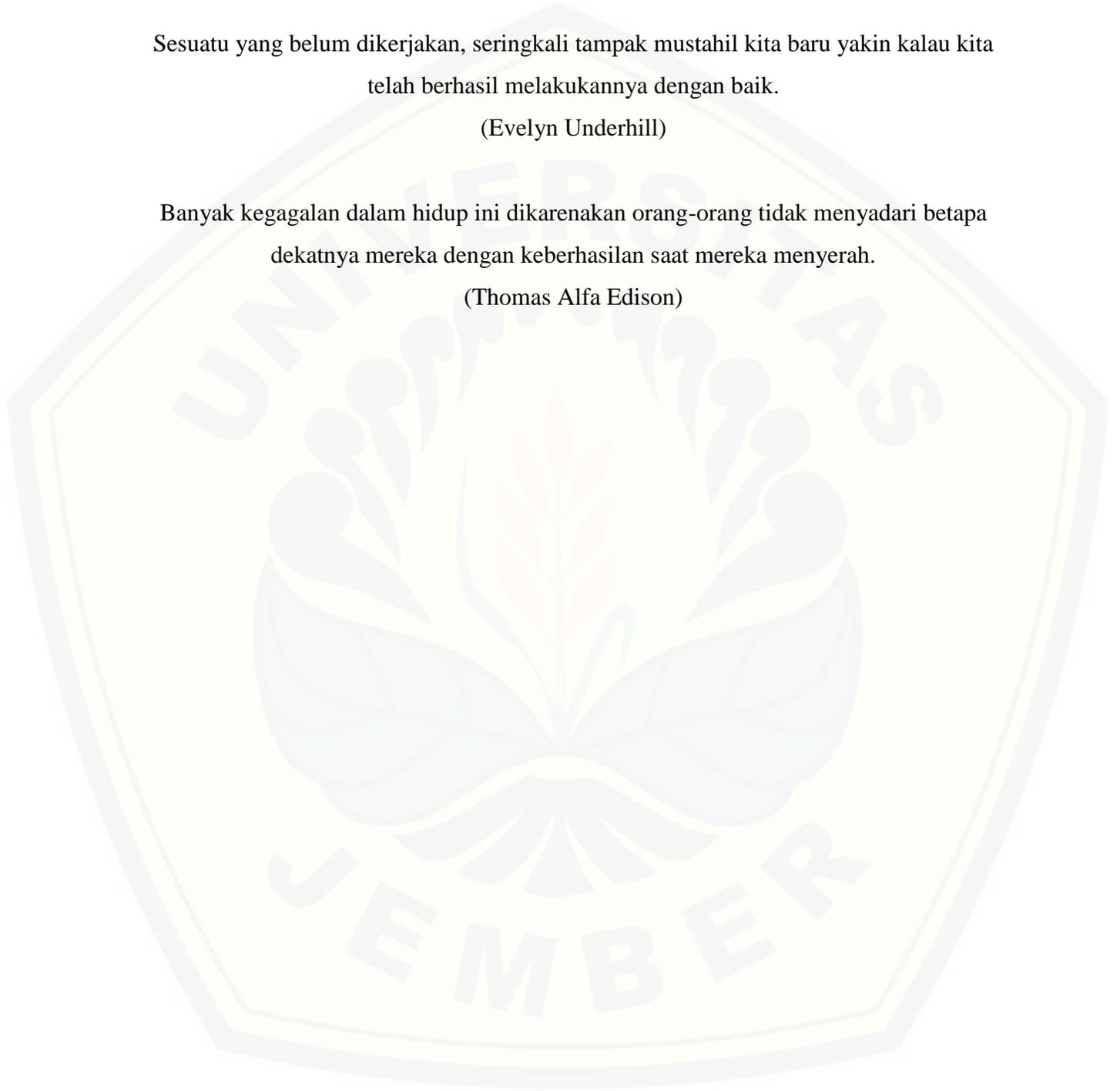
MOTTO

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

(Thomas Alfa Edison)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Arum Ratna Sari
NIM : 110810101132
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Determinan Lamanya Kontrak Tenaga Kerja
Indonesia Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri Di
Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 16 Oktober 2015

Yang menyatakan,

Arum Ratna Sari
NIM 110810101132

SKRIPSI

**DETERMINAN LAMANYA KONTRAK TENAGA KERJA INDONESIA
UNTUK BEKERJA KEMBALI KELUAR NEGERI DI KECAMATAN
CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Arum Ratna Sari
110810101132

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Nanik Istiyani M.Si.
Dosen Pembimbing II : Aisah Jumiati S.E., M.P.

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Determinan Lamanya Kontrak Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

Nama Mahasiswa : Arum Ratna Sari

NIM : 110810101132

Jurusan : S-1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan /Reguler

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 30September 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nanik Istiyani M.Si.
NIP 196106221987022002

Aisah Jumiati S.E., M.P.
NIP 196809261994032002

Ketua Jurusan
Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes.
NIP 196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**DETERMINAN LAMANYA KONTRAK TENAGA KERJA INDONESIA
UNTUK BEKERJA KEMBALI KELUAR NEGERI DI KECAMATAN
CLURING KABUPATEN BANYUWANGI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arum Ratna Sari
NIM : 110810101132
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal: 16 Oktober 2015
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Petrus Edi Suswandi M.P. (.....)
NIP. 195504251985031001
2. Sekretaris : Dr. Sebastiana V, M. Kes (.....)
NIP. 196411081989022001
3. Anggota : Dr. I Wayan Subagiarta M.Si. (.....)
NIP. 196004121987021001
4. Pembimbing 1 : Dra. Nanik Istiyani M.Si. (.....)
NIP. 196106221987022002
5. Pembimbing 2 : Aisah Jumiati S.E., M.P. (.....)
NIP. 196809261994032002

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Foto 4 X 6
warna

Dr. Moehammad Fathorrazi, Msi.
NIP. 196306141990021001

*Determinan Lamanya Kontrak Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali
Keluar Negeri Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi*

Arum Ratna Sari

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode explanatory. Penelitian ini dilakukan dengan unit analisis para tenaga kerja Indonesia yang pernah bekerja keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Jumlah responden sebanyak 95 orang, metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri adalah pendapatan.

Kata Kunci: Jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan, umur, lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri

*Determinant Of Contract Duration Indonesian Labor To Work Abroad Country In
Cluring Sub-District Banyuwangi Regency*

Arum Ratna Sari

*Department of Economics and Development Study, the Faculty Economics,
Jember University*

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand the influence enormity on total dependent of family, education, income and age towards contract duration of Indonesian labor to work back abroad country. This research implemented using explanatory method. This research implemented with unit analysis on Indonesian labor from Cluring Sub District Banyuwangi Regency that has worked abroad country and have an interest to work abroad country again. The total respondent are 95 person. Data analysis method using multiple regression. The result of this research showed the variable of total dependent family, education, income and age have a significance influence towards contract duration of Indonesian labor to work back abroad country. The most dominant variable towards contract duration of Indonesian labor to work back abroad country is income.

Keywords: *Total family amenability, education, income, age, contract duration of Indonesian labor to work back abroad country*

RINGKASAN

Determinan Lamanya Kontrak Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi; Arum Ratna Sari, 110810101132 ; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Penelitian ini berjudul “Determinan Lamanya Kontrak Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terhadap pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia Kecamatan Cluring kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri. Polupasi dalam penenlitian ini adalah tenaga kerja Indonesia yang berminat bekerja kembali keluar negeri. Metode Sampling yang digunakan adalah populasi yang dipilih dengan ketentuan tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya dengan jumlah responden sebanyak 95 responden. Variabel yang di digunakan sebanyak 4 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, 2) Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadaplamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, 3) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi, 4) Umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan Lamanya Kontrak Tenaga Kerja Indonesia Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri Di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangun di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Nanik Istiyani M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keiklasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Aisah Jumiati S.E., M.P., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun tugas akhir yang baik dengan tulus dan ikhlas.
3. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi pembangunan Universitas Jember.
5. Ibu Dr. Regina Niken Wilantari S.E., M.Si., terimakasih yang tak terhingga atas keiklasan untuk bersedia membimbing selama mahasiswa baru hingga sekarang ini, motivasi, dukungan, pengajaran, dan pengalaman sehingga penulis mendapatkan banyak pelajaran selama studi di Universitas Jember.
6. Seluruh Dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat.

7. Ibukku Rusfidana tercinta dan Ayahku Sudarsono, terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan atas doa, dukunga, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini.
8. Adikku Anggun Sasmito dan Rizky Dian Krisna beserta seluruh keluarga besarku, terimakasih atas doa serta dukungan yang tiada henti.
9. Teman-temanku seperjuangan selama kuliah Eka Dewi, Irfa magfira, Anita, Melly, Lucky, Marisa, Farah, Alfera dan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terimakasih untuk kenangan bersama selama kuliah, baik canda tawa maupun keluh kesah yang selalu menghiasi selama studi di Fakultas Ekonomi.
10. Keluarga Konsentrasi Sumber Daya Manusia terimakasih untuk kebersamaan, bantuan, semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawamaupun keluh kesah.
11. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih semuanya.
12. Teman-teman KKN kelompok 89 Kabupaten Lumajang, terimakasih untuk canda tawa, semua cerita dan kenangan bersama selama kegiatan KKN.
13. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amin.

Jember, 9 Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Mobilitas Penduduk	7
2.1.2 Teori Migrasi	9
2.2 Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi TKI Bekerja Kembali Keluar Negeri	14
2.2.1 Jumlah Tanggungan Keluarga	14
2.2.2 Pendidikan	15
2.2.3 Pendapatan	15
2.2.3 Umur	16
2.3 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	17
2.4 Kerangka Konseptual	21
2.5 Hipotesis	21
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Rancangan Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian	23
3.1.2 Unit Analisis	23
3.1.3 Tempat Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel	24
3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4 Metode Analisis Data	26
3.4.1 Uji Deskriptif Statistik	26

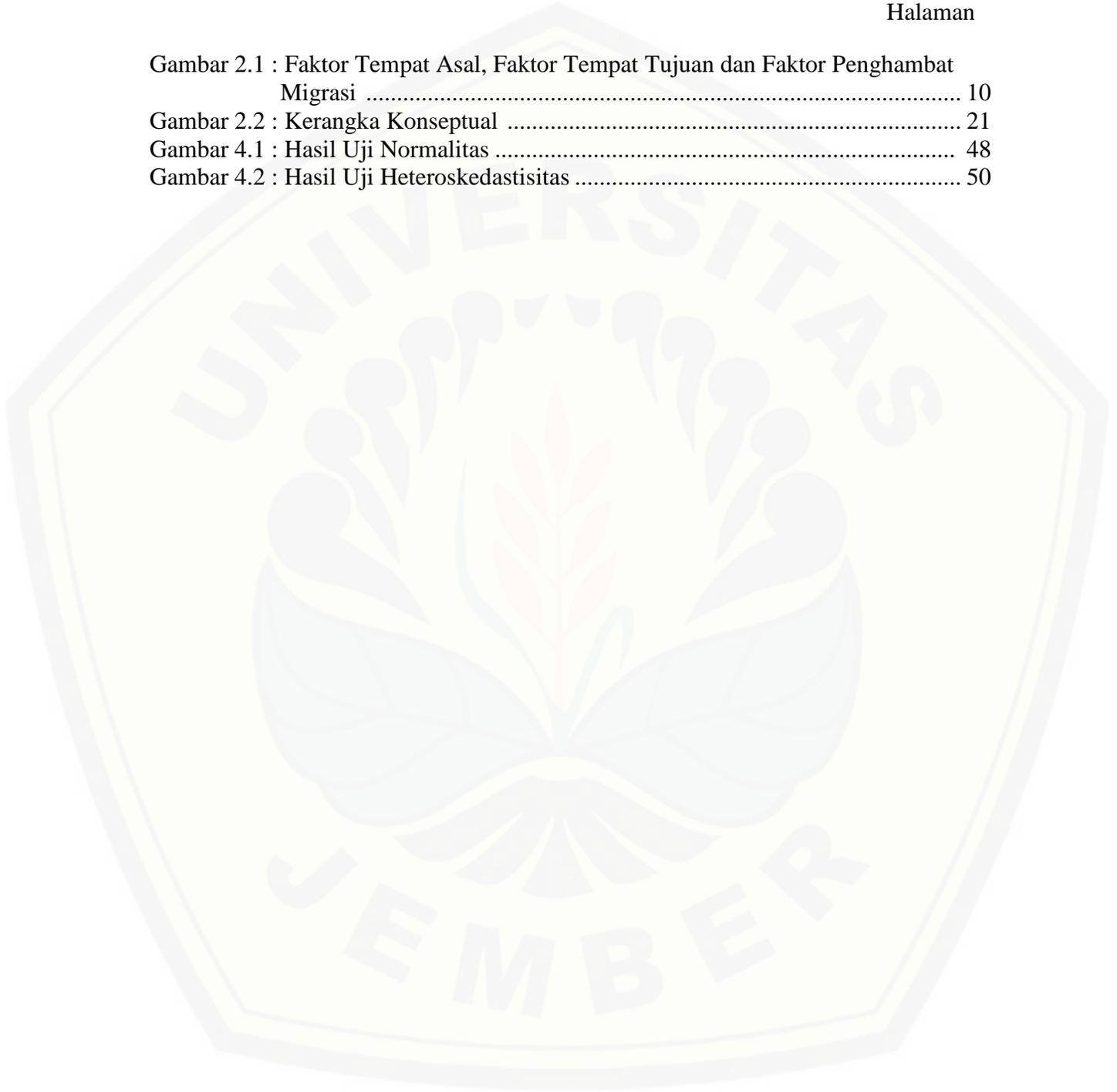
3.4.2 Uji Normalitas	27
3.5 Analisis Regresi Linier Berganda	27
3.6 Uji Asumsi Klasik	28
3.7 Uji Hipotesis	30
3.7.1 Uji F	30
3.7.2 Uji t	31
3.7.3 Uji R^2	32
3.8 Definisi Variabel Oprasional	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi	34
4.1.1 Keadaan Geografis	34
4.1.2 Keadaan Penduduk	36
4.1.3 Keadaan Ekonomi	39
4.2 Gambaran Umum Responden	41
4.2.1 Keadaan Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	41
4.2.2 Keadaan Responden menurut Tingkat Pendidikan	42
4.2.3 Keadaan Responden Menurut Jumlah Pendapatan	43
4.2.4 Keadaan Responden Menurut Umur	43
4.2.5 Analisis Deskriptif Statistik	44
4.2.5 Uji Normalitas	45
4.3 Analisis data	45
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	45
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	47
4.4 Uji Hipotesis	50
4.4.1 Uji F	50
4.4.2 Uji t	51
4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.2 Pembahasan	52
4.2.1Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Minat Mantan TKI	53
4.2.2Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Mantan TKI	53
4.2.3Pengaruh Jumlah Pendapatan Terhadap Minat Mantan TKI	54
4.2.4Pengaruh Umur Terhadap Minat Mantan TKI.....	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah TKI Kabupaten Banyuwangi Yang Bekerja Keluar Negeri Tahun 2011-2014.....	4
Tabel 2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	17
Tabel 3.1 Pembagian Sampel Tiap Desa.....	24
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Cluring Menurut Jenis Kelamin Tahun 2009-2013	37
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok Penduduk Kecamatan Cluring Tahun 2013.....	38
Tabel 4.4 PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009-2013	40
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	42
Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan	43
Tabel 4.8 Distribusi Responden Menurut Umur	43
Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Statistik	44
Tabel 4.10 Uji Normalitas	45
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	49

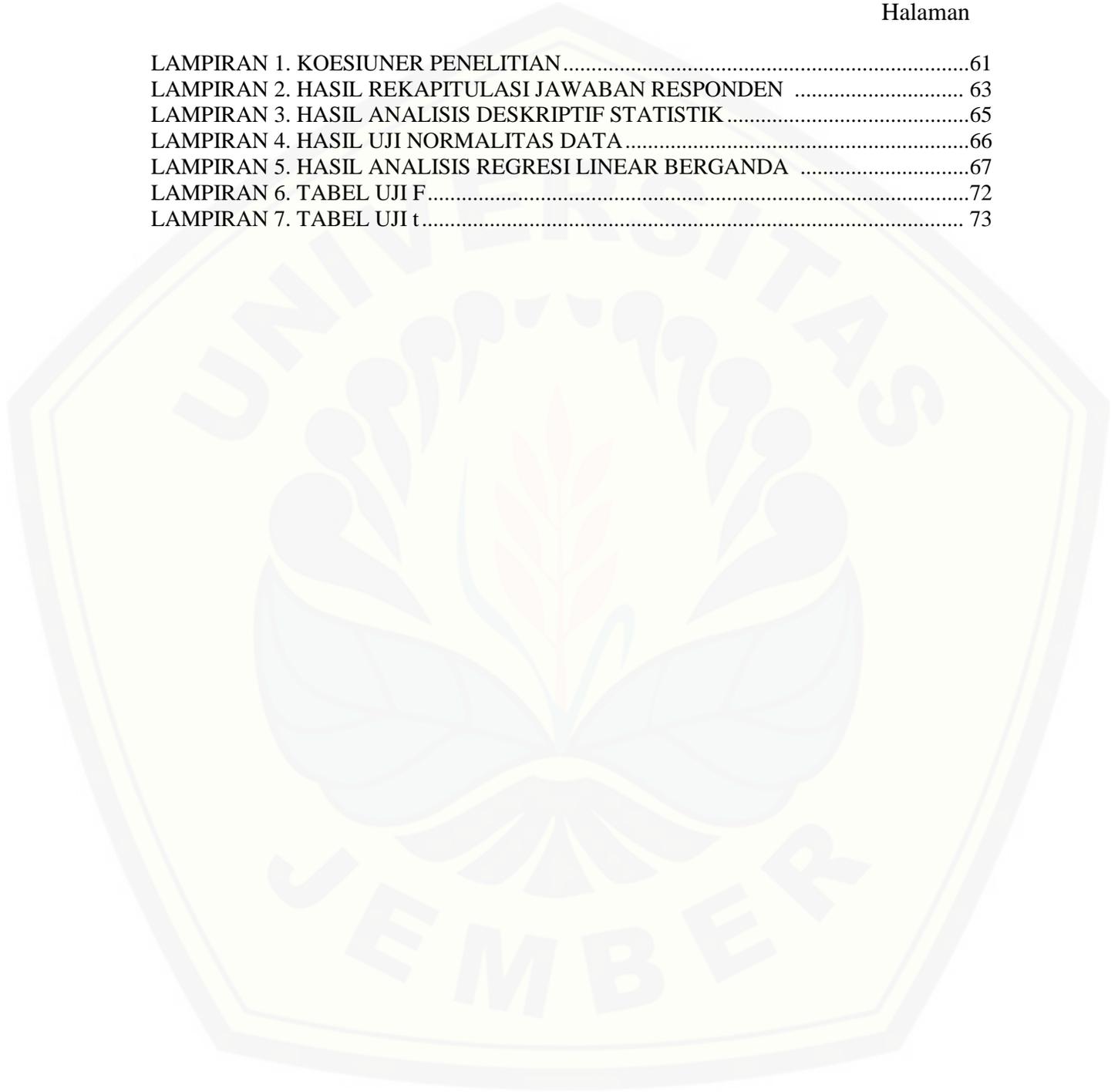
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Faktor Tempat Asal, Faktor Tempat Tujuan dan Faktor Penghambat Migrasi	10
Gambar 2.2 : Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas	48
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1. KOESIUNER PENELITIAN.....	61
LAMPIRAN 2. HASIL REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN	63
LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK	65
LAMPIRAN 4. HASIL UJI NORMALITAS DATA	66
LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	67
LAMPIRAN 6. TABEL UJI F.....	72
LAMPIRAN 7. TABEL UJI t.....	73



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Migrasi merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk setelah kelahiran dan kematian. Peninjauan migrasi secara regional maupun internasional dirasakan sangat penting untuk ditelaah lebih khusus dengan memperhatikan adanya kepadatan dan persebaran penduduk yang kurang merata. Pengertian migrasi sendiri adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas negara ataupun batas administrasi dalam suatu negara. Pada negara kita pertumbuhan penduduk masih tergolong tinggi, seiring dengan hal tersebut kelebihan tenaga kerja umumnya tidak dapat diserap oleh kegiatan ekonomi dalam negeri. Oleh karena itu, pengiriman tenaga kerja ke luar negeri atau TKI menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan masalah ketenagakerjaan yang ada didalam negeri dan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri akan berdampak pada pemasukan devisa (Tjiptoherijanto,1996:30).

Migrasi Internasional seringkali memainkan peranan penting dalam memperbaiki keseimbangan antara pertumbuhan penyediaan buruh dan kebutuhan. Umumnya migrasi secara profesional lebih menyongkong pertumbuhan angkatan kerja dari pada pertumbuhan pendapatan (Munir,2000:76). Pertumbuhan penduduk yang tinggi yang tidak diimbangi dengan kemampuan perekonomian yang menyediakan lapangan kerja merupakan daya dorong (*push factor*), sedangkan tingkat upah di luar negeri jauh lebih tinggi merupakan daya tarik (*pull factor*) bagi angkatan kerja untuk bekerja di luar negeri. Pada tingkatan migrasi internasional dapat menambah devisa negara dari uang pendapatan para tenaga kerja disana yang disebut remittance, yaitu sebagian dikirimkan ke Indonesia. Devisa negara ini berbeda dengan sumber yang lain, dalam artian tidak memerlukan biaya atau anggaran dari pemerintah baik yang disalurkan melalui depnaker maupun lembaga-lembaga lain. Semua kebutuhan pembiayaan hampir semuanya dibebankan pada tenaga kerja dan tidak memerlukan anggaran dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Selain itu pada tingkatan mikro uang

yang kiriman tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga migran (Summarsono, 2003:21).

Indonesia adalah salah satu sumber tenaga kerja terbesar didunia, salah satu provinsi penyumbang tenaga kerja terbesar adalah Jawa Timur. Di Provinsi Jawa Timur, kehidupan sebagai petani sawah dirasakan tidak menjanjikan bagi masyarakatnya. Negara dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhan penduduk tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Indonesia sebagai salah satu negara berpenduduk besar tak lepas dari permasalahan ini. Keterbatasan jumlah kesempatan kerja di dalam negeri berakibat pada banyaknya penduduk atau para pencari kerja melakukan migrasi keluar negeri. Pindahnya tenaga kerja dari suatu negara lain akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, sosial, dan politik yang ada di negara tersebut. Oleh karena pemerintah harus memperhatikan gerak migrasi Internasional sebagai suatu fenomena alami sebagaimana halnya keinginan seorang untuk pindah dari desa ke kota atau daerah satu ke daerah lain dalam usaha meningkatkan kesejahteraannya. Pemerintah berkepentingan mengatur arus migrasi tenaga kerja internasional ini manakala proses migrasi tersebut telah mengganggu perkembangan ekonomi internasional (Tjiptoherijanto, 1997:43).

Meskipun migrasi merupakan fenomena wajar, tetapi pada dasarnya migrasi sangat penting untuk mendapatkan perhatian yang lebih, karena migrasi dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif bagi daerah asal atau daerah tujuan. Oleh karena itu perlu identifikasi mengenai *push* and *pull factor* untuk mengambil kebijakan pembangunan sumber daya manusia. Atas dasar uraian diatas, maka pengiriman tenaga kerja menjadi sangat penting untuk digunakan sebagai alternatif perluasan lapangan kerja khususnya di Kabupaten Banyuwangi, dikarenakan laju pertumbuhan penduduk yang tidak disertai perluasan lapangan kerja akan mengakibatkan kemiskinan secara absolut (Tjiptoherijanto, 1997:57)

Berkembangnya arus migrasi antar negara seperti yang berlangsung dari Indonesia ke berbagai negara (Taiwan, Hongkong, Malaysia, Singapore dll) sedikit banyak juga di pengaruhi oleh terjadinya krisis moneter yang terjadi di daerah asal migrasi. Harapan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi menjadikan salah satu alasan mereka untuk bekerja ke luar negeri tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi tetapi mendapatkan upah yang tinggi. Selain itu adanya perbedaan tingkat kurs antara mata uang Indonesia dengan mata uang lain yang relatif tinggi. Alasan itulah yang menyebabkan banyak calon TKI asal Banyuwangi lebih memilih untuk bekerja ke luar negeri

Kondisi minimnya lapangan kerja dan tingkat upah yang minim di Indonesia dapat memicu keinginan masyarakat untuk bekerja di luar negeri dengan adanya upah yang tinggi. Hal itu menjadi daya tarik angkatan kerja Indonesia untuk bekerja ke luar negeri. Migrasi internasional ini menyebabkan penambahan devisa negara yang tinggi dan adanya peningkatan kesejahteraan bagi keluarga migran dari hasil kerja di luar negeri. Arus migrasi berkembang antar negara disebabkan adanya faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong seperti berkurangnya sumber daya manusia, sempitnya lapangan kerja, bencana alam, rendahnya pendidikan dan lain-lain. Faktor penarik seperti pekerjaan yang lebih baik, kesempatan baru, keadaan lingkungan yang baik dan lain-lain. Selain itu, faktor yang menyebabkan adanya perpindahan tenaga kerja antara lain faktor ekonomi karena kesulitan hidup, faktor sosial, dan faktor hidup. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang semakin sempit menyebabkan jumlah pengangguran yang meningkat. Indikator utama ketenagakerjaan yang sering digunakan sebagai indikasi keberhasilan dalam menangani masalah pengangguran adalah tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang merupakan perbandingan antara jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang mempunyai banyak tenaga kerja yang bermigrasi internasional sebagai tenaga kerja Indonesia (TKI). Pada tahun 2011 Kabupaten Banyuwangi menduduki peringkat ketujuh belas di Indonesia dan menduduki peringkat keempat tertinggi di Jawa Timur

untuk pengiriman TKI terbanyak. Jumlah tenaga kerja yang bekerja ke luar negeri di Kabupaten Banyuwangi cenderung menurun dari tahun ke tahun. (Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Banyuwangi 2011).

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Kabupaten Banyuwangi yang Bekerja Keluar Negeri Tahun 2011-2014

Tahun	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)
2011	3.477	6.441	9.918
2012	3.209	6.213	9.422
2013	2.994	4.963	7.957
2014	2.429	4.842	7.271
Jumlah	12.109	22.459	34.568

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Banyuwangi, 2014

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja Kabupaten Banyuwangi lebih banyak dilakukan oleh tenaga kerja wanita dari pada tenaga kerja laki-laki. Tahun 2011-2014 tenaga kerja Indonesia yang berasal dari Kabupaten Banyuwangi cenderung menurun.

Mayoritas penduduk di Kabupaten Banyuwangi utamanya yang berasal dari Kecamatan Cluring bekerja menjadi TKI di luar negeri, sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh yang memiliki pendapatan rendah sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang tinggi ketika bekerja di luar negeri menjadi salah satu alasan para tenaga kerja untuk bekerja kembali keluar negeri. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga dan sulitnya mencari pekerjaan di Kecamatan Cluring semakin membuat para tenaga kerja memutuskan untuk bekerja kembali keluar negeri. Hal ini dikarenakan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia di luar negeri tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi untuk mendapatkan upah yang tinggi. Selain itu adanya perbedaan tingkat kurs antara mata uang Indonesia dengan mata uang negara lain yang juga relatif tinggi. Hal inilah yang ingin dikaji secara lebih mendalam oleh peneliti yaitu mengetahui adanya pengaruh dari jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak kerja Indonesia untuk bekerja kembali ke luar negeri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi lapangan pekerjaan yang ada di Kabupaten Banyuwangi Kecamatan Cluring masih belum cukup untuk menampung banyaknya angkatan kerja yang semakin meningkat, jumlah penganggungan semakin bertambah dll, membuat tenaga kerja Indonesia memutuskan untuk bekerja di luar negeri. Faktor yang berpengaruh terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali ke luar negeri yaitu jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh secara simultan faktor jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ?
3. Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ?
4. Seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ?
5. Seberapa besar pengaruh umur terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan diatas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan faktor jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh umur terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penjelasan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi Dinas terkait untuk mengembangkan potensi pengiriman tenaga kerja Indonesia di masa yang akan datang.
2. Sebagai refrensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan sebuah penelitian tentang tenaga kerja Indonesia.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Mobilitas Penduduk

Mobilitas penduduk merupakan perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah yang lain. Mobilitas penduduk merupakan salah satu dari faktor tiga faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk di suatu negara sedangkan faktor lain adalah fertilitas dan mortalitas. Mobilitas penduduk merupakan pergerakan penduduk melewati batas teritorial atau geografis. Mobilitas penduduk dibedakan menjadi dua, yaitu mobilitas penduduk permanen dan mobilitas penduduk tidak permanen. Mobilitas penduduk permanen atau migrasi merupakan gerakan penduduk yang melintas batas desa dalam periode dan kurun waktu enam bulan atau lebih dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan. Sedangkan mobilitas penduduk tidak permanen adalah bentuk mobilitas penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan tidak ada maksud untuk menetap. Mobilitas penduduk geografis meliputi semua gerakan penduduk yang melintasi batas wilayah tertentu dalam periode waktu tertentu pula. Batas wilayah wilayah umumnya dipergunakan batas administrasi misalnya: propinsi, kabupaten, kecamatan, kelurahan. Secara operasional, migrasi dapat diukur berdasarkan konsep ruang dan waktu. Seseorang dapat disebut sebagai migran, apabila orang tersebut melintasi batas wilayah administrasi dan lamanya bertempat tinggal di daerah tujuan minimal enam bulan (Mantra, 2003:173).

Berdasarkan tujuan individu atau kelompok melakukan mobilitas, maka mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi empat antara lain:

1. Mobilitas tradisional, yaitu dimana penduduk melakukan mobilitas atas dasar untuk memenuhi kebutuhan pangan terutama pangan. Aktifitas mobilitas tradisional merupakan arus desa ke kota yang termasuk organisasi.
2. Mobilitas pra-modern, adalah transisi dari mobilitas tradisional menuju mobilitas modern. Dalam hal ini penduduk mulai melakukan mobilitas dengan tujuan yang lebih luas.

3. Mobilitas modern, yaitu dimana mobilitas penduduk sudah melampaui batas-batas negara dengan berbagai tujuan baik kegiatan perdagangan maupun pariwisata.
4. Mobilitas canggih atau super modern, dimana mobilitas dilakukan telah melampaui pengertian berpariwisata secara wajar yang dapat dimasukkan dalam kategori berfoya-foya dengan konsumsi yang berlebihan.

Seseorang melakukan migrasi karena sesuatu hal atau berbagai alasan, misalnya untuk melakukan pendidikan, mendapatkan kesempatan kerja, mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi, mengikuti keluarga ataupun orang lain, menikmati lingkungan yang lebih nyaman, menikmati kehidupan sosial dan budaya yang lebih sesuai dengan kepribadian, dapat menikmati sosial yang lebih baik, mendapatkan dukungan psikologis, dan mungkin saja untuk menghindarkan diri dari beberapa hal yang tidak menyenangkan di daerah asal. Keputusan pindah tempat tinggal biasanya bukan suatu keputusan yang mendadak, tetapi merupakan hasil dari suatu proses pemikiran yang terjadi beberapa waktu sebelumnya. Keputusan ini didasarkan pada evaluasi dari pengalaman-pengalaman dimasa lampau dalam menghadapi faktor-faktor eksternal dan internal kehidupan dalam rangka merencanakan dan mengusahakan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang (Mantra, 2003:173).

Menurut Martin (dalam Tjiptoherjanto, 2006:137) faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja Indonesia untuk melakukan migrasi didasarkan atas tiga hal:

- a. Kondisi ekonomi demografi : di negara-negara kaya dengan tingkat pendapatan sekitar 10 sampai 50 kali dari pada negara lain akan mengalami kondisi dimana jumlah dan pertumbuhan penduduk terutama tenaga kerja telah mencapai titik puncak.
- b. Kebutuhan ekonomi : negara pengimpor tenaga kerja mengalami transformasi ekonomi, yaitu dari manufaktur menjadi jasa. Kondisi ini menyebabkan terbukanya lapangan kerja yang luas dalam manufaktur, terutama di

perusahaan-perusahaan manufaktur berskala menengah kecil atau dalam sektor jasa, mulai dari pembantu rumah tangga sampai wiraswastawan.

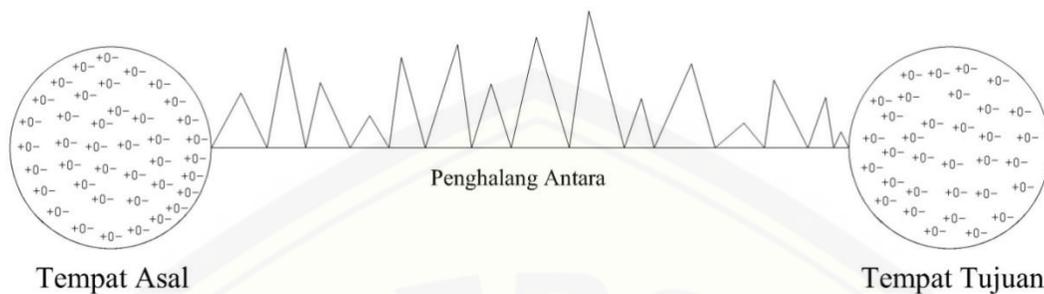
- c. Perubahan budaya : membaiknya tingkat pendidikan akan berdampak pada peningkatan aspirasi pada pekerja.

2.1.2 Teori Migrasi

Teori Migrasi Menurut Everett.S. Lee

Definisi dalam arti luas tentang migrasi menurut Lee adalah perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen. Tidak ada batasan pada jarak perindahan maupun sifatnya, yaitu apakah tindakan itu bersifat seukarela atau terpaksa serta tidak di bedakan antara migrasi luar negeri dan dalam negeri. Keputusan seseorang migrasi karena adanya faktor pendorong dan penarik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang mengambil keputusan bermigrasi, yaitu (1) faktor yang terdapat di daerah asal (2) faktor yang terdapat di daerah tujuan (3) faktor penghalangan antara (4) faktor pribadi. Faktor-faktor penentu sebagai faktor penarik atau pendorong diformulasikan sebagai tanda positif (+) dan negatif (-) serta faktor yang tidak berpengaruh (0). Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal maupun tujuan dapat bersifat positif maupun negatif maupun netral (0). Faktor negatif di daerah asal berarti mendorong seseorang untuk meninggalkan daerah asal tersebut, sebaliknya jika faktor positif menandakan bahwa daerah asal sebagai penghambat seseorang untuk melakukan migrasi. Faktor negatif di daerah tujuan menandakan bahwa daerah tujuan tidak menarik lagi bagi seseorang untuk melakukan migrasi. Faktor positif di daerah tujuan mempunyai arti penarik bagi seseorang untuk melakukan migrasi dan meninggalkan daerah asalnya. Untuk faktor netral, berarti tidak mempunyai pengaruh bagi seseorang untuk melakukan migrasi.



Gambar 2.1

Faktor Tempat Asal, Tempat Tujuan dan Faktor Penghambat Migrasi

Keterangan : (+) = Faktor Penarik

(-) = Faktor Pendorong

(0) = Faktor Netral

Sumber : Ida Bagus Mantra (2003:181)

Terjadinya migrasi karena adanya faktor pendorong dan faktor penarik yang mempengaruhi secara bersama-sama, apabila faktor penarik di daerah tujuan lebih besar dari faktor penghambat dari daerah asal maka seseorang akan pindah ke daerah tujuan tersebut. Faktor pendorong dapat disebabkan karena (1) kurangnya sumber alam yang tersedia (2) sempitnya lapangan pekerjaan di daerah asal (3) tekanan politik, agama dan suku (4) tidak cocok dengan budaya di daerah asal setempat (5) alasan pekerjaan dan perkawinan yang tidak bisa mengembangkan karier pribadi (6) faktor bencana alam. Sedangkan faktor penarik yang berasal dari tempat tujuan dapat berupa (1) adanya kesempatan memasuki lapangan pekerjaan yang cocok (2) adanya kesempatan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik (3) keadaan lingkungan yang menyenangkan (4) adanya tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung. Untuk faktor penghalang yaitu faktor biaya dari tempat asal menuju ke tempat tujuan yang baru. Faktor migrasi pribadi mempunyai peranan yang sangat penting karena faktor-faktor nyata yang ada di daerah asal dan tempat tujuan bukan merupakan faktor utama, karena ada di daerah asal dan di tempat tujuan bukan merupakan faktor utama, karena pada akhirnya kembali pada pribadi masing-masing tentang pertimbangan antara faktor-faktor tersebut.

Teori Migrasi Menurut Revenstein

Teori Revenstein disusun dalam bentuk hukum migrasi tahun 1985 yang meliputi beberapa hukum migrasi yaitu :

1. Para migran cenderung memilih tempat terdekat sebagai negara tujuan.
2. Migrasi bertahap yaitu adanya arus migrasi yang terarah pada pusat-pusat industri dan perdagangan yang penting dapat menyerap migran.
3. Berita dari sanak saudara atau teman yang telah berpindah ke daerah lain merupakan informasi yang sangat penting bagi orang yang bermigrasi.
4. Semakin tinggi pengaruh kota terhadap seseorang, semakin besar tingkat mobilitasnya.
5. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin tinggi frekuensi mobilitasnya.
6. Para migran cenderung memilih daerah tempat teman atau sanak saudara yang bertempat tinggal di daerah tujuan, jadi arah dan arus mobilitas penduduk menuju ke arah datangnya informasi.
7. Para migran bagi seorang penduduk sulit diperkirakan. Hal ini karena banyak dipengaruhi kejadian yang mendadak seperti bencana alam, peperangan dll.
8. Motif ekonomi merupakan dorongan utama melakukan migrasi. Besarnya arus migrasi ditentukan oleh hasrat manusia untuk memperbaiki keadaan ekonominya.
9. Perbedaan antara desa dan kota mengenai kecenderungan melakukan migrasi. Penduduk desa lebih besar minatnya untuk bermigrasi jika dibandingkan penduduk kota.
10. Penduduk yang berusia muda dan belum kawin lebih banyak melakukan mobilitas dari pada mereka yang berstatus kawin.

Teori Migrasi Menurut Todaro

Todaro mengkritik teori Lewis – Fei – Ranis tentang asumsi yang digunakan antaranya : (1) Lewis menganggap bahwa perpindahan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja di sektor perkotaan adalah sebanding dengan tingkat penanaman modal

di kota, jika dari kelebihan keuntungan yang diperoleh diinvestasikan dalam bentuk modal ini memungkinkan bahwa upah nyata dalam bentuk uang dan lapangan kerja tidak akan berubah dalam sekali (2) kenyataan kelebihan tenaga kerja di kota lebih besar dari pada pedesaan (3) upah di kota mempunyai kecenderungan untuk naik.

Selanjutnya Todaro merumuskan suatu bentuk model migrasi yang dikenal dengan pendapatan yang diharapkan "*expected income*" model of rural-urban migration. Selanjutnya model tersebut dikembangkan oleh Harris Todaro. Model ini mengasumsikan bahwa pekerja membandingkan pendapatan yang diharapkan di sektor industri dengan tingkat upah di sektor pertanian. Besarnya harapan dikarenakan : (1) perbedaan upah riil antara desa dan kota (2) kemungkinan mendapatkan pekerjaan. Seseorang melakukan migrasi ke kota karena adanya income yang diperoleh dipedesaan, jika dibandingkan dengan income kota. Selama "nilai sekarang" dari pendapatan yang diharapkan itu melampaui perencanaan para migran maka keputusan melakukan migrasi ke kota adalah benar.

Teori ini pada dasarnya menganggap bahwa dalam jangka waktu tertentu harapan memperoleh income di kota lebih besar dari pada dipedesaan, kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai terbatas dan tidak dapat segera untuk mendapatkannya, sehingga mungkin akan menganggur atau setengah menganggur selama periode waktu tertentu. Penghasilan yang diharapkan oleh migran akan ditentukan, baik oleh tingkat penghasilan di sektor modern dikota yang masih lebih baik dari pada menjadi setengah menganggur ataupun menganggur di sektor tradisional. Para migran memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dalam memperoleh pekerjaan bagi mereka, baik disektor pedesaan maupun sektor perkotaan, dimana mereka akan memilih sektor yang memberikan pendapatan yang lebih besar. Seseorang melakukan migrasi karena didorong oleh rendahnya income di desa, dan ditarik oleh harapan akan mendapatkan income yang lebih besar dikota.

Model migrasi Todaro mempunyai karakteristik dasar diantaranya :

1. Migrasi didorong terutama pertimbangan faktor ekonomi yang rasional dan faktor psikis.
2. Bermigrasi didasarkan pada harapan pendapatan, dimana ditentukan oleh dua variabel yaitu perbedaan upah antara di kota dan di desa dan kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan di kota.
3. Kemungkinan mendapatkan pekerjaan di kota berkaitan dengan tingkat pengangguran yang tinggi di kota maka akan semakin sulit mendapatkan pekerjaan.

Tingkat migrasi yang berkaitan dengan pertumbuhan kesempatan kerja di kota yang berlebihan adalah rasional dan perbedaan yang besar antara pedesaan dan perkotaan yang mengakibatkan pengangguran di kota meningkat, di mana keadaan ini tidak di hindari karena adanya keseimbangan antara kota dan desa yang dialami oleh negara-negara yang masih belum berkembang

Teori Migrasi Menurut Lewis

Menurut pengamat Lewis bahwa negara-negara yang sedang berkembang mempunyai struktur ekonomi yang bercorak agraris, dimana sumbangan keluaran meupun penyerapan tenaga kerja terbesar adalah sektor pertanian. Teori Migrasi Arthur Lewis secara implisit menyatakan perpindahan tenaga kerja dari sektor subsisien atau pertanian ke sektor modern atau kapasitas disebabkan oleh adanya perbedaan upah riil antara tempat asal dan tempat tujuan.

Dengan adanya perbedaan upah antara sektor industri dan pertanian, maka tenaga kerja akan bermigrasi ke perkotaan dalam rangka memperoleh pekerjaan pada sektor industri, karena sektor pertanian mengalami pertumbuhan relatif lambat, baik di sektor produksi, penyerapan tenaga kerja, demikian juga tingkat upah. Model pembangunan teori ini memperhatikan proses perpindahan tenaga kerja dari desa ke kota, perekonomian dibagi dua sektor yaitu, sektor tradisional (pedesaan atau subsistem) yang ditandai dengan produktivitas tenaga kerja yang sangat rendah dan

sektor modern (industri perkotaan) dimana tenaga kerja dari sektor subsistem berpindah secara perlahan. Titik perhatian utama model ini adalah proses perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan tingkat pekerjaan di sektor modern (perkotaan) menyebabkan pertumbuhan output di sektor modern. Kecepatan dua hal (perpindahan tenaga kerja dan pertumbuhan) tergantung pada tingkat akumulasi model industri disektor modern (Sumodiningrat, 2007:27).

2.2 Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi TKI Bekerja Kembali Keluar Negeri

2.2.1 Jumlah Tanggungan Keluarga

Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga akan mempengaruhi taraf kehidupan keluarga. Semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga maka beban yang harus ditanggung lebih ringan tetapi semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka beban yang harus ditanggung juga semakin besar. Adanya anggota keluarga yang masih belum bekerja juga menggambarkan adanya beban yang harus ditanggung dalam suatu keluarga. Semakin tinggi jumlah tanggungan keluarga akan mendorong keputusan seseorang untuk bekerja yang semakin tinggi pula. Sulitnya lapangan pekerjaan di dalam negeri dan rendahnya pendapatan memungkinkan mereka bekerja keluar negeri menjadi TKI guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dengan semikian jumlah tanggungan keluarga mempunyai kolerasi positif terhadap lamanya kontrak masyarakat untuk menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) keluar negeri (Tjiptoherijanto,1997:337).

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung oleh seseorang baik yang tidak punya pekerjaan atau yang belum bekerja baik yang serumah maupun tidak serumah meliputi istri, anak-anak, orang tua atau orang lain yang menjadi anggota keluarga. Jika kebutuhan sekundernya terpenuhi mereka harus mendapatkan penghasilan lebih besar. Sulitnya lapangan pekerjaan di dalam negeri dan rendahnya pendapatan memungkinkan mereka bekerja ke luar

negeri menjadi tenaga kerja Indonesia guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya (Tjiptoherijanto,1997:65).

Suatu keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung mengerahkan semua anggota keluarga yang mampu masuk dalam pasar kerja, hal ini dikaitkan dengan biaya hidup. Keluarga yang berpenghasilan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup. Dengan begitu curahan anggota keluarga untuk bekerja akan semakin banyak (Suroto, 2002:183).

2.2.2 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia. Pendidikan merupakan sumbangan secara langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja (Tjiptoherijanto 1997:30). Semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga maka beban yang harus ditanggung lebih ringan tetapi semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka beban yang harus ditanggung juga semakin besar. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan pendapatan yang diperoleh seseorang relatif rendah, hal ini menyebabkan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan keadaan yang seperti ini banyak masyarakat yang berpendidikan rendah lebih memilih bekerja keluar negeri karena disana mereka bisa mendapatkan pekerjaan tanpa harus mempunyai pendidikan tinggi tetapi mendapatkan penghasilan yang lebih baik dibandingkan jika bekerja dinegeri sendiri.

2.2.3 Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan seseorang sebagai imbalan jasa yang telah dicurahkan untuk orang lain atau badan organisasi baik dalam bentuk uang maupun fasilitas dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan pada dasarnya merupakan sumber utama penghasilan seseorang. Sebab, itu pendapatan harus cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pekerja dan keluarganya. Suatu keluarga yang memiliki pendapatan rendah akan cenderung mengerahkan semua anggota keluarga yang

mampu bekerja masuk dalam pasar kerja, hal ini dikaitkan dengan biaya hidup. Keluarga yang berpenghasilan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup dengan curahan anggota keluarga untuk bekerja akan semakin banyak (Soeroto, 2002:183)

Pengertian dari pendapatan menurut Badan Statistika yang dikutip dari Sumardi dan H.D Evers (1998) adalah pendapatan adalah penghasilan yang berupa uang yang diterima:

- a. Gaji atau upah yang diperoleh dari kerja pokok, kerja sampingan dan kerja kadang-kadang.
- b. Usaha sendiri meliputi hasil bersih dari usaha sendiri dan komisi penjualan dari kerajinan rumah.
- c. Dari hasil investasi yakni hak milik tanah dari keuntungan sosial.

Sumber utama penghasilan seseorang adalah upah. Oleh karena itu upah harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pekerja dan keluarganya dengan wajar. Kewajaran dapat dinilai dan diukur dengan kebutuhan hidup minimum atau sering disebut dengan kebutuhan fisik. Kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak pekerja Indonesia berpenghasilan sangat kecil, lebih kecil dari kebutuhan hidup minimumnya (Simanjuntak, 1998:133).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh responden ketika bekerja di luar negeri. Dan penghasilan tersebut adalah jumlah penghasilan riil dari salah satu anggota rumah tangga yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam suatu rumah tangga. Sehingga konsumsi dan pemenuhan kebutuhan keluarga tergantung dari pendapatan yang diperoleh. Hal ini yang mendorong para pekerja TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri. Sulitnya lapangan pekerjaan dalam negeri dan rendahnya pendapatan memungkinkan mereka bekerja ke luar negeri menjadi tenaga kerja Indonesia guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dengan demikian jumlah tanggungan keluarga mempunyai korelasi positif terhadap minat masyarakat untuk menjadi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri (Tjiptoherjanto, 2006)

2.2.3 Umur

Umur merupakan salah satu indikator yang ikut menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan aktifitas pekerjaan atau usaha. Semakin meingkatnya umur seseorang maka semakin besar keputusan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Hal tersebut mengingat bahwa mungkin semakin tua seseorang maka tanggung jawab terhadap keluarga semakin besar, terutama yang sudah berkeluarga, dengan semikian maka keputusan seseorang untuk mencari nafkah cenderung meningkat.

Sumarsono (2003:15), menyatakan bahwa pada saat umur prima seseorang harus bekerja karena tuntutan tanggung jawab keluarga atau karena sudah terlanjur menginvestasikan waktunya pada sesuatu atau perusahaan atas jabatan tertentu maka sebagian dari mereka harus aktif di pasar tenaga kerja.

2.3 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Kantor Menteri Kependudukan atau BKKBN pada tahun 1994, menunjukkan bahwa migrasi dapat meningkatkan standart hidup keluarga, dimana sekitar 38% dari 270 responden mengemukakan bahwa bekerja di luar negeri dapat meningkatkan strandart hidup mereka 2,7% merasa bahwa kehidupan mereka justru semakin memburuk dan 59,3% merasa tidak mengalami perubahan apa-apa.

Berbagai penelitian terdahulu terkait dengan konsep faktor yang mempengaruhi migrasi tenaga kerja keluar negeri ditunjukkan oleh Tabel 2.1

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Temuan
1	Sarwedi, Jurnal Ilmu Ekomomi Vol.4, no 3 (2009)	Karakteristik tenaga kerja wanita di Kabupaten Banyuwangi dan	Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan.	Uji Statistik Chi Square	Karateristik demografi TKW yang akan bermigrasi internasional adalah usia muda, yaitu

Lanjutan Tabel 2.1

		kecenderungan bermigrasi internasional.			dari kelompok umur 20-29 tahun, sebesar 68%. Dilihat dari status perkawinan, presentase terbesar dari kelompok berstatus belum manikah yaitu sebesar 55%.
2	Istiyani, Nanik Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.2, no 2 (2007)	Faktor-faktor yang mempengaruhi mantan TKW Kabupaten Jember untuk kembali bekerja ke luar negeri	Tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan.	-Analisis Chi Square (X ²). -Analisis Statistik Deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan minat masyarakat untuk bekerja kembali ke luar negeri relative tinggi ini ditunjukkan dengan mayoritas (70%) jawaban yang menyatakan berminat untuk bekerja kembali di luar negeri, dan sisanya 30% menyatakan tidak berminat
3	Hanim, Anifatul Jurnal Ilmu Ekonomi Vol.4, no 2 (2009)	Pengiriman tenaga kerja Indonesia keluar negeri sebagai alternatif upaya meningkatkan taraf hidup keluarga miskin	Tingkat pendidikan, umur, jumlah tanggungan keluarga.	Analisis Deskriptif	Motivasi ekonomi yang melatarbelakangi para migran berangkat keluar negeri adalah karena keterbatasan kesempatan kerja

Lanjutan Tabel 2.1

					didaerah asal dan ingin mendapatkan penghasilan yang lebih memadai/ penghasilan tinggi untuk dapat meningkatkan taraf hidup sepulang dari perantauan.
4	Purnamaningsih, Nining (2011)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja wanita bekerja diluar negeri (Studi kasus di Kediri)	Jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, dan pendapatan	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan maupun parsial jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, dan pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap lamanya TKW Indonesia bekerja di luar negeri dengan pengaruh paling besar ditunjukkan oleh jumlah tanggungan keluarga (X_1) dengan angka koefisien regresi sebesar 0,513, tingkat pendidikan (X_2) mempunyai pengaruh negatif dengan angka

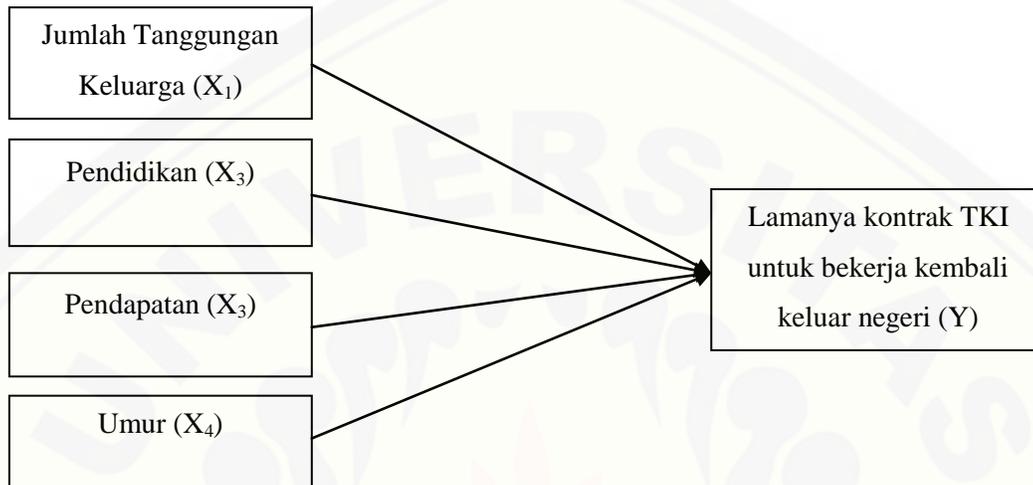
Lanjutan Tabel 2.1

					koefisien regresi sebesar -0,233 dan pendapatan keluarga (X_3) sebesar -0,198
5	Listiyarini, Nikmah (2011)	Faktor-faktor individual yang mempengaruhi minat migrasi tenaga kerja wanita kabupaten Pati Jawa Tengah ke Malaysia	Tingkat pendidikan, status perkawinan, , pemilikan lahan pertanian, ketersediaan pekerjaan di daerah asal.	Analisis regresi linier berganda	Karakteristik tenaga kerja yang berminat untuk bermigrasi ke Malaysia pada umumnya berumur sekitar 20-40 tahun/bisa digolongkan sebagai usia produktif tenaga kerja dengan tingkat pendidikan antara SD sampai SMP dan sudah memiliki status perkawinan. Karakter lain adalah mempunyai pendapatan yang rendah atau dibawah upah minimum kabupaten, sebesar 79% responden tidak mempunyai lahan pertanian sebagai penduduk miskin di pedesaan.

Sumber : berbagai penelitian

2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang mendasari penelitian tentang minat TKI untuuk kembali bekerja ke luar negeri disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka yang berfungsi sebagai variabel bebas adalah jumlah tanggungan keluarga (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pendapatan (X_3) dan umur (X_4). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia (TKI) untuk bekerja kembali ke luar negeri.

2.5 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di tarik hipotesis sebagai berikut:

1. Secara simultan faktor jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrakTKI untuk bekerja kembali ke luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

2. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali di luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
3. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali di luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
4. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali di luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.
5. Umur berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali di luar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *eksplanatory* yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel data yang digunakan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu melalui pengujian hipotesis, dalam penelitian ini metode *eksplanatory* digunakan untuk mengolah hasil penelitian, membantu merumuskan permasalahan, dan identifikasi untuk penelitian selanjutnya (Singarimbun,1995:5).

Penelitian ini akan menjelaskan variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui tanya jawab dengan responden serta data sekunder adalah data yang diperoleh melalui kantor Kecamatan Cluring dan Disnaker Kabupaten Banyuwangi.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis yang diteliti dalam penelitian ini adalah para tenaga kerja Indonesia yang pernah bekerja di luar negeri berasal dari Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dan berminat kembali bekerja ke luar negeri

3.1.2 Tempat Penelitian

Daerah Penelitian yang akan diambil yaitu di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi tahun 2015. Kecamatan tersebut meliputi sembilan desa diantaranya Desa Cluring, Benculuk, Plampangrejo, Kaliploso, Sembulung, Sraten, Sarimulyo, Tamanagung, dan Tampo. Penelitian ini dilaksanakan dilokasi tersebut karena untuk meneliti banyaknya para tenaga kerja Indonesia yang ada di kecamatan tersebut.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian adalah semua tenaga kerja Indonesia yang ada di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kecamatan Cluring jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 2045 orang tenaga kerja Indonesia yang sudah kembali dari luar negeri. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Metode pengambilan Sample Random Sampling yaitu suatu metode untuk memilih sampel dari populasi yang memiliki kesempatan yang sama akan dimasukkan sebagai sampel. Pengambilan sampel dalam metode ini adalah secara acak terhadap masing-masing tenaga kerja untuk menjadi sampel. Cara pengambilan sampel dalam metode ini yaitu setiap anggota diberi nomor urut sesuai dengan jumlah populasi, kemudian sampel akan diambil secara acak dari populasi tersebut.

Tabel 3.1 Tabel Pembagian Sampel Tiap Desa

No	Desa	Populasi (jiwa)	Responden (jiwa)	Persentase (%)
1.	Sembulung	157	7	7
2.	Sarimulyo	416	19	20
3.	Tampo	294	14	15
4.	Cluring	190	9	9
5.	Benculuk	233	11	12
6.	Tamanagung	270	12	13
7.	Plampangrejo	230	11	12
8.	Sraten	150	7	7
9.	Kaliploso	105	5	5
Jumlah		2045	95	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Menurut Bungin (2005) bobot besarnya sampel harus dapat dipertanggungjawabkan. Ini berarti sampel harus betul-betul dapat mewakili populasi. Guna mencapai bobot seperti ini, maka sampai pada tingkat manapun dari suatu penarikan sampel setiap unit populasi harus terwakili. Karena itu dapat dilakukan perhitungan secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu. Adapun rumus perhitungan secara pasti jumlah besaran sampel untuk populasi tertentu yaitu: Perhitungan besaran sampel :

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2045}{2045(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2045}{21,45}$$

$$n = 95,33 \text{ atau } 95 \text{ responden}$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang di cari

N = jumlah populasi

e = persen sebesar 10%

Maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 95 orang tenaga kerja Indonesia yang berminat bekerja kembali di luar negeri yang kelongaran ketidakjelian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan pada penelitian ini terdiri atas laki-laki dan perempuan yang ada di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Jumlah tersebut dianggap respresentatif dan dapat mewakili jumlah populasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer, adalah data yang diambil langsung dari lapangan (obyek penelitian) sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu : jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan, dan umur tenaga kerja Indonesia yang pernah bekerja ke luar negeri dengan menggunakan tehnik:
 - a. Observasi, merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dengan menggunakan alat-alat untuk mencari fakta-fakta apa yang terdapat pada objek penelitian.
 - b. Wawancara, merupakan cara mengumpulkan data melalui tanya jawab langsung, dengan orang-orang yang dianggap penting untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan, sehingga memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
 - c. Kuisisioner, merupakan cara pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari suatu studi kepustakaan dengan cara membaca hasil penelitian terlebih dahulu dan studi literatur (kajian teori-teori). Berdasarkan sumber dari kantor Kecamatan Cluring dan Dinas Ketenagakerjaan, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Banyuwangi.

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12).

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas (Prayitno, 2010:71). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah;

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variabel (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat salah satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai regresi sederhana, sedangkan jika variabelnya bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda (Prayitno, 2010:61). Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak masyarakat Kabupaten Banyuwangi untuk menjadi TKI keluar negeri.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri

b_0 = besarnya minat pencari kerja pada saat jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pendapatan, dan umur sama dengan nol.

- b_1 = besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali ke luar negeri
- b_2 = besarnya pengaruh pendidikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali ke luar negeri
- b_3 = besarnya pengaruh pendapatan terhadap lamanya kontrak calon tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali ke luar negeri
- b_4 = besarnya pengaruh umur terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali ke luar negeri.
- X_1 = jumlah tanggungan keluarga
- X_2 = tingkat pendidikan
- X_3 = pendapatan
- X_4 = umur
- e = eror tern (kesalahan pengganggu) ke-i

3.6 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model regresi linier berganda, maka langkah selanjutnya yang dilakukan apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Metode ini mempunyai kriteria bahwa pengamatan harus mewakili variasi minimum, konstanta, dan efisien. Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain : model berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas Model

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:56). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian dari asumsi untuk membuktikan bahwa variabel-variabel bebas dalam suatu model tidak saling berkorelasi satu dengan lainnya. Adanya multikolinearitas dapat menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid untuk menaksir variabel independen. Gejala multikolinearitas juga dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinearitas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:66). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam model. Uji hipotesis yang dilakukan adalah :

3.7.1 Uji F

Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel bebas secara simultan (serentak) terhadap variabel terikat (Prayitno, 2010:67). Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh dari variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 secara simultan terhadap variabel Y . Rumus yang akan digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan :

F = pengujian secara simultan

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel

n = banyaknya sampel

Formulasi hipotesis uji F ;

1) $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel terikat (Y)

2) $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh simultan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel terikat (Y)

3) *Level of significane 5%*

4) Pengambilan keputusan ;

- a) jika $F_{tabel} > t_{hitung}$: H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat;
- b) jika $F_{tabel} < t_{hitung}$: H_0 ditolak, berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.2 Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikan tidaknya antara variabel pengaruh jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya masyarakat Kabupaten Banyuwangi untuk menjadi TKI ke luar negeri. Rumusnya adalah (Prayitno, 2010:68) ;

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

t = test signifikan dengan angka korelasi

b_i = koefisien regresi

$Se(b_i)$ = *standard error* dari koefisien korelasi

Formulasi hipotesis uji t ;

- 1) $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3, 4$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- 2) $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3, 4$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- 3) *Level of significane* 5% (Uji 2 sisi, 5% : 2 = 2,5% atau 0,025)

- 4) Pengambilan keputusan ;

a) jika $t_{tabel} > t_{hitung}$: H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat;

- b) jika $t_{tabel} < t_{hitung}$: H_0 ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.3 Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisiensi determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Prayitno, 2010:66).

$$R^2 = \sum Y \frac{b^1 \sum X_1 Y + b^2 \sum X_2 Y + b^3 \sum X_3 Y + b^4 \sum X_4 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien determinasi berganda
 Y = Variabel terikat (*dependent*)
 X = Variabel bebas (*Independent*)
 b = Koefisien regresi linier

3.8 Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut:

1. Jumlah tanggungan keluarga (X_1), adalah banyaknya jumlah anggota keluarga yang tidak mempunyai pekerjaan atau menganggur dan menjadi tanggung jawab responden. Ukuran dari jumlah tanggungan keluarga adalah orang.
2. Pendidikan (X_2), adalah jenjang pendidikan formal yang pernah dicapai responden sesuai dengan ijazah yang dimiliki sesuai dengan tahun sukses:

Tamat SD = 6

Tamat SMP = 9

Tamat SMA = 12

Tamat D1 = 13

Tamat D2 = 14

Tamat D3 = 15

Tamat S1 = 16

3. Pendapatan (X_3), adalah penghasilan yang diterima responden ketika bekerja diluar negeri. Ukuran dari penghasilan adalah rupiah/bulan
4. Umur (X_4), adalah usia responden yang dihitung dari ulang tahun terakhir diukur menggunakan satuan tahun.
5. Lamanya kontrak (Y) adalah lama kontrak kerja TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri. Ukuran minat adalah tahun atau lamanya berkerja diluar negeri.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Banyuwangi

4.1.1 Keadaan Geografis

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, dengan ibukotanya adalah Banyuwangi. Wilayah Kabupaten Banyuwangi cukup beragam, dari dataran rendah hingga pegunungan. Kawasan perbatasan dengan Kabupaten Bondowoso, terdapat rangkaian Dataran Tinggi Ijen dengan puncaknya Gunung Raung (3.344 m) dan Gunung Merapi (2.799 m). Di balik Gunung Merapi terdapat Gunung Ijen yang terkenal dengan kawahnya. Gunung Raung dan Gunung Ijen adalah gunung api aktif. Bagian selatan terdapat perkebunan, peninggalan sejak zaman Hindia Belanda. Di perbatasan dengan Kabupaten Jember bagian selatan, merupakan kawasan konservasi yang kini dilindungi dalam sebuah cagar alam, yakni Taman Nasional Meru Betiri. Pantai Sukamade merupakan kawasan pengembangan penyu. Di Semenanjung Blambangan juga terdapat cagar alam, yaitu Taman Nasional Alas Purwo. Pantai timur Banyuwangi (Selat Bali) merupakan salah satu penghasil ikan terbesar di Jawa Timur. Di Muncar terdapat pelabuhan perikanan. Kabupaten Banyuwangi dapat dicapai dengan dua jalur jalan darat yaitu, jalan utara dan jalan selatan. Jalur utara merupakan bagian dari jalur pantura yang membentang dari ujung kulon hingga pelabuhan keatapang. Sedangkan jalur selatan merupakan pecahan dari jalur pantura dari Kabupaten Pasuruan melewati Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Jember. Kabupaten Banyuwangi terletak diantara 7043' s/d 8046' Lintang Selatan dan 113053' s/d 114038' Bujur Timur. Dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Jember dan Bondowoso
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Bali

Secara administratif Kabupaten Banyuwangi terdiri dari 24 kecamatan, 28 kelurahan dan 189 desa. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan dan Jumlah Kelurahan/Desa

No.	NamaKecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	LuasWilayah (Km ²)	Persentase (%)
1	Wongsorejo	12	464,8	8,0
2	Kalipuro	9	31 0,03	5,4
3	Giri	6	20,39	0,4
4	Glagah	10	76,28	1,3
5	Licin	8	169,25	2,9
6	Banyuwangi	18	30,13	0,5
7	Kabat	16	107,48	1,9
8	Rogojampi	18	102,33	1,8
9	Singojuruh	9	301,84	1,0
10	Songgon	11	59,89	5,2
11	Srono	10	100,77	1,7
12	Muncar	10	146,07	2,5
13	Tegaldimo	9	1341,5	23,2
14	Purwoharjo	8	200,3	3,5
15	Cluring	9	97,06	1,7
16	Gambiran	6	66,77	1,2
17	Tegalsari	6	65,13	1,1
18	Genteng	5	82,34	1,4
19	Sempu	7	174,83	3,0
20	Glenmore	7	421,98	7,3
21	Kalibaru	6	406,76	7,0
22	Bangorejo	7	137,43	2,4
23	Pesanggaran	5	802,67	13,9
24	Siliragung	5	95,15	1,6
Jumlah:		217	5.781	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Banyuwangi, 2010

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Cluring adalah salah satu Kecamatan disebelah selatan dari wilayah Kabupaten Banyuwangi yang dilewati jalur Jawa poros tengah dari Banyuwangi menyambung menuju Kabupaten Jember dan seterusnya. Bus-bus antar kota lain di Jawa Timur melewati Kecamatan ini. Kecamatan Cluring berbatasan dengan beberapa wilayah diantaranya:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Srono
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Purwoharjo
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Gambiran
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Muncar

Wilayah Kecamatan Cluring ini memiliki ketinggian 71 m hingga 115 m dari permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Cluring sekitar 67,3 km² yang terbagi atas 9 desa. Kesembilan wilayah tersebut antara lain Sembulung, Plampangrejo, Benculuk, Tamanagung, Sarimulyo, Tampo, Kaliposo, Cluring, Sraten. Dari ke 9 desa tersebut, Desa Cluring memiliki wilayah sebesar 16 persen dari seluruh Kecamatan Cluring atau sekitar 10,77 km² yang merupakan desa terluas di Kecamatan Cluring. Sementara desa terkecil adalah Desa Kaliposo, sebesar 6,21 persen atau 4,18 km².

4.1.2 Keadaan Penduduk

Penduduk Banyuwangi cukup beragam. Mayoritas adalah Suku Osing, namun terdapat Suku Madura (kecamatan Muncar, Wongsorejo, Kalipuro, Glenmore dan Kalibaru) dan suku Jawa yang cukup signifikan, serta terdapat minoritas suku Bali, suku Mandar, dan suku Bugis. Suku Bali banyak mendiami desa-desa di kecamatan Rogojampi, bahkan di desa Patoman, Kecamatan Rogojampi seperti miniatur desa Bali di pulau Jawa. Suku Osing merupakan penduduk asli kabupaten Banyuwangi dan bisa dianggap sebagai sebuah sub-suku dari suku Jawa. Mereka menggunakan Bahasa Osing, yang dikenal sebagai salah satu ragam tertua bahasa Jawa. Suku Osing Banyak mendiami di Kecamatan Glagah, Licin, Songgon, Kabat, Rogojampi, Giri, Kalipuro, Kota serta sebagian kecil di kecamatan lain.

Berdasarkan hasil pendataan potensi Kecamatan Cluring tahunan, tahun 2009-2013 jumlah penduduk Kecamatan Cluring mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang ditunjukkan oleh tabel berikut.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Cluring Menurut Jenis Kelamin Pada Tahun 2009-2013

Tahun	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
2009	35.198	34.968	70.166	19,74
2010	35.015	35.249	70.264	19,78
2011	35.101	35.358	70.459	19,83
2012	35.083	35.598	70.681	19,92
2013	36.774	36.788	73.562	20,70
Jumlah	177.171	177.961	355.132	99,97
Rata-Rata				19,99

Sumber: BPS Kabupaten Banyuwangi

Dari tabel 4.2 tercatat jumlah penduduk Kecamatan Cluring tahun 2009 sebanyak 70.166 orang, dengan penduduk laki-laki sebanyak 35.198 orang dan perempuan sebanyak 34.969 orang. Pada tahun 2010 sebanyak 70.262 orang dengan penduduk laki-laki sebanyak 35.015 orang dan perempuan sebanyak 35.249 orang. Pada tahun 2011 sebanyak 70.459 orang dengan penduduk laki-laki sebanyak 35.101 orang dan perempuan sebanyak 35.358 orang. Pada tahun 2012 sebanyak 70.771 orang dengan penduduk laki-laki sebanyak 35.083 orang dan perempuan sebanyak 35.598 orang. Dan pada tahun 2013 sebanyak 73.532 orang dengan penduduk laki-laki sebanyak 36.774 orang dan perempuan sebanyak 36.788 orang.

Minimnya kesempatan kerja di daerah Kecamatan Cluring membuat masyarakat terpaksa bekerja seadanya, apalagi yang hanya berpendidikan rendah seperti tamat SD atau SMP misalnya, bekerja disawah adalah alternatif utama mencari pendapatan, mayoritas petani didominasi masyarakat yang sudah berkerluarga. Mata pencaharian pokok penduduk Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok Penduduk Kecamatan Cluring tahun 2013 (Jiwa).

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Pertanian Tanaman Padi	22.274	55,23
2	Hotikultura	529	1,31
3	Perkebunan	59	0,15
4	Perikanan	206	0,51
5	Peternakan	623	1,54
6	Kehutanan	33	0,08
7	Pertambangan dan Pengalihan	62	0,15
8	Industri Pengolahan	1.939	4,81
9	Listrik dan Gas	40	0,10
10	Konstruksi dan Bangunan	1.743	4,32
11	Perdagangan	6.088	15,10
12	Hotel dan Rumah makan	411	1,02
13	Transportasi dan Perdagangan	767	1,90
14	Informasi dan Komunikasi	108	0,27
15	Keuangan dan Asuransi	318	0,79
16	Jasa Pendidikan	1.346	3,34
17	Jasa Kesehatan	230	0,57
18	Jasa Kemasyarakatan	2.629	6,52
19	Lainnya	925	2,29
	Jumlah	40.330	100

Sumber : Kecamatan Cluring Dalam Angka,2013

Jumlah penduduk yang bekerja di Kecamatan Cluring pada tahun 2013 adalah 40.330 jiwa. Pertanian merupakan sektor pekerjaan yang paling menyerap jumlah tenaga kerja paling besar pada tahun 2013 dengan presentase penduduk yang bekerja di sektor ini mencapai 55,23 persen atau sekitar 22.274 jiwa. Sektor lain yang menyerap tenaga kerja cukup besar adalah perdagangan dengan persentase 15,10 persen atau sekitar 6.088 jiwa. Di urutan ketiga adalah jasa kemasyarakatan dengan persentase 6,52 persen atau sekitar 2.629 jiwa. Sedangkan empat sektor yang menyerap tenaga kerja terkecil berturut-turut adalah kehutanan, listrik dan gas, perkebunan, dan pertambangan dan pengalihan dengan persentase masing-masing 0,08 persen, 0,10 persen, 0,15 persen, dan 0,15 persen dengan 33 jiwa, 50 jiwa, 59 jiwa, dan 62 jiwa.

4.1.3 Keadaan Ekonomi

Desentralisasi mendorong suatu daerah menjadi mandiri karena kewenangan yang dahulu berada di pusat telah dilimpahkan kepada pemerintah daerah di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Setelah daerah diberi kewenangan kemudian daerah diberikan sumber-sumber keuangan (desentralisasi fiskal), hal ini guna meningkatkan penerimaan di daerah yang nantinya mampu membiayai pembangunan di daerah. Tetapi dalam dinamika desentralisasi sampai saat ini banyak daerah yang benar-benar mandiri karena masih bergantung kepada ‘subsidi’ pemerintah yaitu Dana Alokasi Umum. Seharusnya dengan desentralisasi fiskal, kabupaten/kota mampu mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah pusat yaitu dengan peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sejalan dengan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yang terlihat dari komponen-komponennya yaitu pajak daerah, retribusi daerah dan hasil kekayaan alam yang dipisahkan.

Permasalahan ini juga dihadapi oleh kabupaten Banyuwangi, maka sebuah tantangan kedepan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi kabupaten Banyuwangi melalui sektor-sektor unggulan. Pembangunan ekonomi daerah akan optimal bila didasarkan pada keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Keunggulan komparatif lebih menekankan pada kepemilikan sumber ekonomi, sosial, politik dan kelembagaan suatu daerah, seperti kepemilikan sumber daya alam, sumber daya manusia, infrastruktur dan lain-lain. Keunggulan kompetitif lebih menekankan pada efisiensi pengelolaan (manajemen, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan) penggunaan sumber-sumber tersebut dalam produksi, konsumsi maupun distribusi (Widodo, 2006:111). Kabupaten Banyuwangi banyak memiliki potensi-potensi ekonomi yang ideal guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu; pariwisata dan pertanian. Pertumbuhan ekonomi di Banyuwangi terlihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang bisa dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4 PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuwangi Tahun 2009-2012

No	Sektor	Realisasi Kondisi			
		2009	2010	2011	2012
1	Pertanian	5.134.326	5.450.548	5.774.827	6.144.416
2	Pertambangan dan Penggalian	426.031	452.270	482.773	513.670
3	Industri Pengolahan	588.452	624.694	657.300	699.367
4	Listrik, Gas dan Air minum	65.685	69.731	74.436	79.200
5	Bangunan	33.470	35.532	37.758	40.175
6	Perdagangan, Restorandan Hotel	2.511.102	2.665.761	2.873.804	3.057.728
7	Pengangkutan dan Komunikasi	451.014	478.792	506.246	538.646
8	Bank dan Lembaga Keuangan	671.011	712.338	744.334	791.971
9	Jasa-jasa	588.234	592.616	625.667	665.709
Total		10.439.329	11.082.286	11.777.146	12.530.883
Pertumbuhan Ekonomi		6,04%	6,81%	6,27%	6,20%

Sumber : Bappeda Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan tabel diatas sektor-sektor unggulan yaitu sektor pertanian mempunyai kontribusi yang paling besar dan mendominasi 3 (tiga) tahun terakhir terhadap PDRB kabupaten Banyuwangi. Hal ini sesuai dengan potensi pertanian di kabupaten Banyuwangi yang cukup menjanjikan. Banyuwangi memiliki kompetensi untuk meningkatkan subsektor pertanian tersebut karena dengan luas wilayah yaitu 578.250 Ha serta hampir 25 % merupakan persawahan dan perkebunan dari total luas wilayahnya. Sektor perikanan masuk dalam kategori pertanian dalam PDRB, Banyuwangi memiliki pelabuhan ikan terbesar Indonesia kedua setelah kawasan minapolitan yang berarti bahwa kawasan yang memiliki produksi perikanan dan pengelolaan ikan. Sehingga nantinya sektor pertanian perlu diperkuat dari hulu

hingga hilir tidak hanya menghasilkan produk pertanian tetapi sampai produk olahan yang lebih memiliki nilai ekonomis.

Sektor unggulan yang kedua terbesar adalah sektor perdagangan, Restoran dan Hotel. Kabupaten Banyuwangi kaya akan potensi wisata yang mendorong peningkatan konsumsi pada jual-beli barang dan jasa terutama di sektor pariwisata. Kemudian berkaitan dengan kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang menikmati jasa di hotel dan restoran.

Potensi selanjutnya yang sangat signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah sektor pariwisata. Potensi Wisata Banyuwangi sangat beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya dan wisata religi. Potensi wisata ini menjadi modal ideal dalam bersaing di tingkat regional Jawa Timur bahkan dengan skala nasional seperti dengan Bali.

4.2 Gambaran Umum Responden

Sampel penelitian ini berjumlah 95 responden. Dalam penyajian data dengan responden peneliti memperoleh hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan para tenaga kerja Indonesia maka dapat diketahui dari 95 jumlah responden 61 atau 64% diantaranya terdiri dari perempuan dan 34 atau 36% sisanya adalah laki-laki. Para tenaga kerja Indonesia juga banyak yang bekerja di negara Taiwan, Malaysia dan Hongkong sebagai pembantu rumah tangga, perawat, buruh pabrik, kuli bangunan dan sopir. Berikut adalah karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur.

4.2.1 Keadaan Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang harus ditanggung oleh seorang baik yang tidak punya pekerjaan atau yang belum bekerja baik yang serumah maupun tidak serumah meliputi anak, istri, orang tua maupun

orang lain yang menjadi anggota keluarga. Jumlah tanggungan keluarga dari hasil penelitian terhadap 95 responden 2 – 4 orang dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (orang)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	2	30	32
2.	3	63	66
3.	4	2	2
	Jumlah	95	100

Sumber: Data Primer Diolah, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa responden dengan jumlah tanggungan keluarga 2 orang sebanyak 30 orang atau 32%. Responden dengan jumlah tanggungan keluarga 3 orang sebanyak 63 orang atau 66%. Sisanya jumlah tanggungan keluarga 4 orang sebanyak 2 orang atau 2%.

4.2.2 Keadaan Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Komposisi tenaga kerja menurut tingkat pendidikan juga penting artinya menyangkut kualitas tenaga kerja. Sebagaimana diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia. Jumlah tenaga kerja berdasarkan tingkat pendidikan yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden (jiwa)	Persentase (%)
1.	Tamat SD	-	-
2.	Tamat SMP	48	51
3.	Tamat SMA	47	49
	Jumlah	95	100

Sumber: Data Primer Diolah, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.6 Dapat dilihat bahwa tenaga kerja dengan pendidikan tamat SMP sebanyak 48 orang atau 51% dan tamat SMA sebanyak 47 orang (49%).

4.2.3 Keadaan Responden Menurut Jumlah Pendapatan

Besarnya pendapatan tenaga kerja dalam hal ini diartikan jumlah pendapatan riil dari anggota keluarga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Berdasarkan 95 responden yang diteeliti menunjukkan bahwa besarnya pendapatan tenaga kerja berkisar Rp. 2.700.000 sampai dengan Rp. 5.500.000. Pendapatan tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Jumlah Pendapatan

No	Pendapatan (Rp/bln)	Jumlah Responden (jiwa)	Persentase (%)
1.	2.500.000 - 3.500.000	38	40
2.	3.500.001 - 4.500.000	52	55
3.	4.500.001 – 5.500.000	5	5
Jumlah		95	100

Sumber: Data Primer Diolah, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat tenaga kerja dengan pendapatan Rp. 2.700.000 – Rp. 3.500.000 yaitu sebanyak 38 orang atau 40%. Tenaga kerja dengan pendapatan Rp. 3.500.001 – Rp 4.500.000 yaitu sebanyak 52 orang atau 55%. Sisanya dengan pendapatan Rp. 4.500.001 – Rp Rp. 5.500.000 sebanyak 5 orang atau 5%.

4.2.4 Keadaan Responden Menurut Umur

Umur merupakan indikator yang menentukan keaktifan seorang dalam melakukan aktifitas. Umur tenaga kerja Indonesia Kecamatan Cluring dapat dilihat pada Tabel 4.8

Tabel 4.8 Distribusi Responden Menurut Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	21 - 30	33	35
2.	31- 40	45	47
3.	31 - 50	17	18
Jumlah		95	100

Sumber: Data Primer Diolah, Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat responden dengan umur 20 -30 tahun sebanyak 33 orang atau 35%. Responden dengan umur 31 -38 sebanyak 45 orang atau 47%. Sisanya yaitu umur 39 – 45 tahun sebanyak 17 orang atau 18%.

4.2.5 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12). Adapun hasil uji Analisis Deskriptif Statistik ;

Tabel 4.9 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Jumlah tanggungan keluarga (X_1)	95	2	4	2.71
Pendidikan (X_2)	95	9	12	10.48
Pendapatan (X_3)	95	2700000	5500000	3.78E6
Umur (X_4)	95	23	45	34.13
Lamanya Kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri (Y)	95	4	6	5.18

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.1, berkaitan dengan analisis deskriptif statistik dapat dilihat bahwa dengan jumlah data sebanyak 95, variabel lamanya kontrak tenaga TKI untuk bekerja kembali keluar negeri (Y) mempunyai rata-rata sebesar 5,18 atau minat kembali bekerja selama 5 tahun, dengan nilai minimal 4 tahun dan maksimal 6 tahun. Variabel jumlah tanggungan keluarga (X_1) mempunyai rata-rata 2,71 atau sebanyak 3 orang, dengan nilai minimal 2 orang dan maksimal 4 orang. Variabel pendidikan (X_2) mempunyai rata-rata sebesar 10,48 atau telah menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah pertama, dengan nilai minimal 9 atau telah menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dan maksimal 12 atau telah menempuh jenjang pendidikan sekolah menengah atas. Variabel pendapatan (X_3) mempunyai rata-rata

sebesar 3,78E6 atau Rp 3.780.000,-, dengan nilai minimal Rp. 2.700.000,- dan maksimal R. 5.500.000,-. Variabel umur (X_4) mempunyai rata-rata sebesar 34 tahun, dengan nilai minimal 23 tahun dan maksimal 45 tahun.

4.2.6 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnovtest* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5% (Prayitno, 2010:71). Hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

<i>Test of Normality</i>	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			
	Sig.		<i>Cutt off</i>	Keterangan
Jumlah tanggungan keluarga (X_1)	0,293	>	0,05	Normal
Pendidikan (X_2)	0,248	>	0,05	Normal
Pendapatan (X_3)	0,329	>	0,05	Normal
Umur (X_4)	0,318	>	0,05	Normal
Lamanya kontrak tenaga TKI untuk bekerja kembali keluar negeri (Y)	0,253	>	0,05	Normal

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehinggadapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel

dependen. Hasil analisis regresi linear berganda antara variabel *independen* yaitu jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur, serta variabel *dependen* yaitu lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri. Berikut pada Tabel 4.11 disajikan hasil analisis regresi linear berganda :

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel <i>Independent</i>	<i>Standardized</i> <i>Coefficients B</i>	t	t_{tabel}	Sig.	<i>a</i>	Keterangan
(Constant)	4,418	-	-	-	-	-
Jumlah tanggungan keluarga (X_1)	0,387	3,527	> 1,986	0,000	< 0,05	Signifikan
Pendidikan (X_2)	0,238	2,409	> 1,986	0,013	< 0,05	Signifikan
Pendapatan (X_3)	0,458	4,861	> 1,986	0,000	< 0,05	Signifikan
Umur (X_4)	-0,225	-2,268	> -1,986	0,020	< 0,05	Signifikan
<i>Adjusted R Square</i> = 0,687				F. Hitung = 59,917		
Sig. F = 0,000						

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah :

$$Y = 4,418 + 0,387X_1 + 0,238X_2 + 0,458X_3 + (-0,225)X_4$$

- Nilai konstanta 4,418, menunjukkan bahwa jika jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur konstan maka nilai lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia untuk bekerja kembali keluar negeri sebesar 4,418 tahun
- Nilai koefisien 0,387 pada jumlah tanggungan keluarga, menunjukkan bahwa bila ada kenaikan jumlah tanggungan keluarga 1 orang , maka akan meningkatkan lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia sebesar 0,387 tahun
- Nilai koefisien 0,238 pada pendidikan, menunjukkan bahwa kenaikan pendidikan sebesar 1 tahun, maka akan meningkatkan lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia sebesar 0,238 tahun

- d. Nilai koefisien 0,458 pada pendapatan, menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia sebesar 0,458 tahun
- e. Nilai koefisien -0,225 pada umur, menunjukkan bahwa setiap kenaikan umur 1 tahun, maka akan menurunkan lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia sebesar 0,225 tahun.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah memperoleh model, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menguji apakah model yang dikembangkan bersifat BLUE (*Best Linier Unbised Estimator*) (Gujarati dalam Latan, 2013:14). Asumsi BLUE yang harus dipenuhi antara lain yaitu : data berdistribusi normal, tidak ada multikolinieritas, dan tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik dilakukan pada model regresi linear berganda yang dijelaskan sebagai berikut ;

a. Uji Normalitas

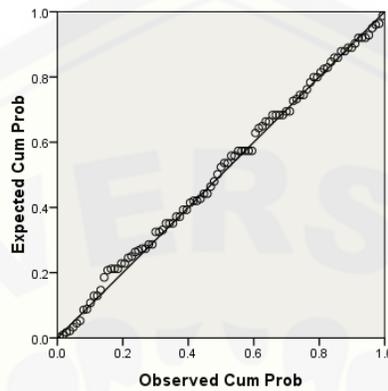
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mutlak regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Mendeteksi normalitas dengan melihat penyebaran data titik pada sumbu diagonal dari grafik (Latan, 2013:42). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil pengujian disajikan pada Gambar 4.1, sebagai berikut ;

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali iluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Asumsi multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear dalam variabel independen dalam model. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Latan (2013:61), menyatakan bahwa indikasi multikolinieritas pada umumnya terjadi jika VIF lebih dari 10, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas lainnya. Berikut ini disajikan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

<i>Test of Multikolinierity</i>	VIF		<i>Cutt off</i>	Keterangan
Jumlah tanggungan keluarga (X_1)	1,231	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan (X_2)	1,084	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan (X_3)	1,095	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Umur (X_4)	1,239	<	10	Tidak terjadi multikolinieritas

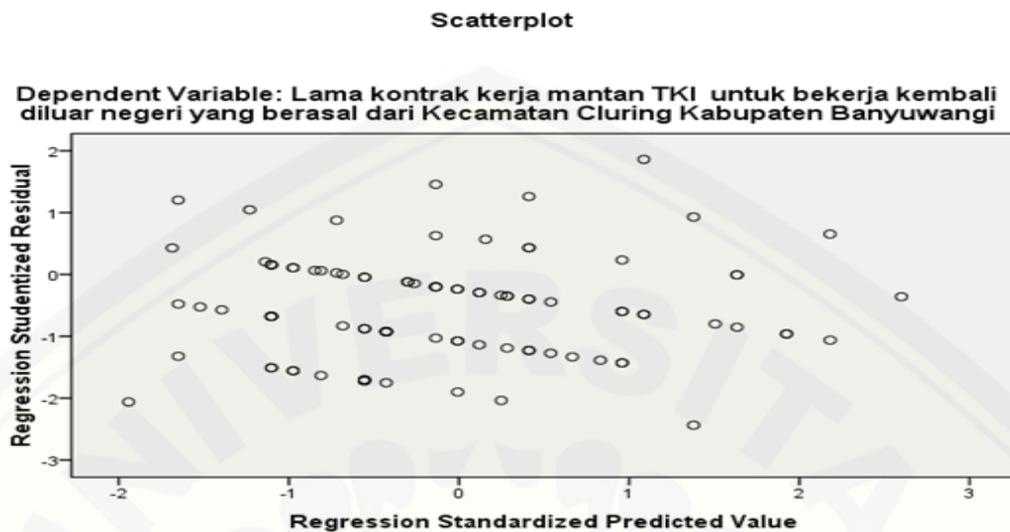
Sumber : Lampiran 5

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel *independen* karena menunjukkan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Latan, 2013:39). Dasar pengambilan keputusan antara lain :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas;
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasilpengujian disajikan pada Gambar 4.2 sebagai berikut ;



Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas, karena tebaran data tidak membentuk garis tertentu atau tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap variabel *dependen* yaitu lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri secara simultan. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) df_1 atau $5-1 = 4$, dan df_2 $n-k-1$ atau $95-4-1 = 90$. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara simultan) diperoleh hasil, yaitu bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,917 > 2,47$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur secara simultan berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Banyuwangi.

4.4.2 Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $95-4-1 = 90$. Hasil analisis regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap variabel *dependen* yaitu lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda (dalam hal ini untuk menguji pengaruh secara parsial) diperoleh hasil yang dapat dinyatakan berikut ;

- a. Variabel jumlah tanggungan keluarga (X_1) memiliki nilai $t\ 3,527 > 1,986$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Banyuwangi;
- b. Variabel pendidikan (X_2) memiliki nilai $t\ 2,409 > 1,986$ dan signifikansi $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Banyuwangi;
- c. Variabel pendapatan (X_3) memiliki nilai $t\ 4,861 > 1,986$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Banyuwangi;
- d. Variabel umur (X_4) memiliki nilai $t\ -2,268 > -1,986$ dan signifikan $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel umur berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring Banyuwangi.

4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Berfungsi untuk mengetahui besarnya proporsi atau sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara keseluruhan, maka dapat ditentukan dengan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Dilihat dari nilai koefisien determinasi berganda, hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring, dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan sebesar 0,687 atau 68,7% dan sisanya 31,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti tawaran dari perusahaan penyedia tenaga kerja, dorongan dari keluarga dan pekerjaan itu sendiri.

4.5 Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan dan umur terhadap lamanya kontrak tenaga TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring” adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan pendapatan memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring. Sebaliknya, jika umur memiliki nilai negatif maka akan memberikan pengaruh dalam menurunkan

lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali keluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring.

4.5.1 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Lamanya Kontrak TKI Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga yang tenaga kerja yang ada di Kecamatan Cluring, membuktikan bahwa besarnya jumlah tanggungan keluarga yang ada pada keluarga tenaga kerja juga menjadi pusat perhatian didalam pengambilan keputusan untuk kembali berkerja di luar negeri, jumlah tanggungan keluarga yang ada rata-rata dalam setiap keluarga yang pernah berkerja diluar negeri adalah sebanyak 2 orang, jumlah tanggungan keluarga yang ada dan harus dipenuhi kebutuhannya, seperti sandang, papan dan pangan yang layak serta pendidikan yang relatif mendukung untuk keluarganya juga menjadi prioritas didalam menentukan akan kembalinya tenaga kerja Indonesia yang akan kembali ke luar negeri. Bersarnya jumlah tanggungan keluarga yang ada telah memberikan persepsi bahwa tenaga kerja yang ada harus kembali berkerja di luar negeri untuk mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang layak bagi keluarganya, ketika mereka kembali bekerja disana maka tanggungan keluarga yang ada akan dapat ditunjang kebutuhannya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkannya, jadi dalam hal ini sangat besar peran dari jumlah tanggungan keluarga dalam menentukan kembalinya berkerja diluar negeri.

4.5.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Lamanya Kontrak TKI Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari tenaga kerja yang pernah berkerja di luar negeri, membuktikan bahwa pendidikan yang pernah dilalui oleh tenaga kerja yang pernah berkerja diluar negeri, tingkat pendidikan rata-rata yang pernah dilalui adalah tingkat sekolah menengah atas, jadi dalam hal ini mereka sebagai tenaga kerja yang telah memiliki bekal ilmu yang dapat

dikatakan mencukupi untuk kebutuhan berkerja diluar negeri, namun dalam hal ini pendidikan yang ada juga mencakup kemampuan berbahasa yang umumnya telah diajarkan dan dimiliki oleh tenaga kerja yang pernah berkerja diluar negeri. Pendidikan yang ada juga akan memengaruhi pola pikir dari tenaga kerja yang pernah berkerja diluar negeri, pertimbangan yang ada adalah pertimbangan mengenai kenyamanan pekerjaan yang layak dan besarnya upah yang akan dihasilkan berkerja didalam negeri dibandingkan berkerja dengan diluar negeri, mereka beranggapan bahwa dengan berkerja diluar negeri pekerjaan yang ada relatif sesuai kemampuan mereka yang hanya lulusan sekolah menengah atas dengan besarnya penghasilan yang mereka dapatkan diluar negeri. Hal ini telah merubah pola pikir mereka mengenai pekerjaan yang ada di dalam negeri, tenaga kerja Indonesia asal Kecamatan Cluring lebih memilih untuk kembali bekerja diluar negeri dengan asumsi pertimbangan besarnya pendapatan serta pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan formalnya.

4.5.3 Pengaruh Jumlah Pendapatan Terhadap Lamanya Kontrak TKI Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pendapatan dari TKI asal Kecamatan Cluring, membuktikan bahwa pendapatan yang didapatkan dari hasil kerjanya relatif mencukupi dan sangat sesuai dengan besarnya pengorbanan didalam berkerja di luar negeri. Pendapatan yang dihasilkan oleh tenaga kerja yang pernah berkerja diluar negeri, rata-rata adalah sebesar Rp. 4.500.000 dalam sebulan, dengan pendapatan yang mereka dapatkan mereka dapat mengirim sejumlah dana kepada keluarga yang ada di Kecamatan Cluring, dana yang ada dapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga atau tanggungan keluarganya yang ada di Kecamatan Cluring. Pendapatan yang ada juga relatif stabil dalam setiap bulannya, karena penghasilan yang ada hanya berkurang sedikit untuk kebutuhan hidup tenaga kerja di luar negeri, dan untuk kebutuhan pokok seperti makan, biasanya ditanggung oleh majikannya diluar negeri, pendapatan yang hanya berkurang sedikit akan

menjadi tabungan bagi tenaga kerja yang ada dan dapat mencukupi kebutuhan hidup keluarganya didalam negeri. Pendapatan yang ada telah merangsang lamanya kontrak tenaga kerja untuk kembali keluar negeri, karena pertimbangan yang ada pendapatan yang ada relatif mencukupi untuk kebutuhan dirinya dan keluarganya di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

4.5.4 Pengaruh Umur Terhadap Lamanya Kontrak TKI Untuk Bekerja Kembali Keluar Negeri

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa umur dari tenaga kerja Indonesia yang pernah berkerja diluar negeri yang berasal dari Kecamatan Cluring, membuktikan bahwa umur dari anggota tenaga kerja yang ada relatif berumur dewasa namun tidak terlalu menua, hal yang ada juga menjadi pertimbangan untuk kembali berkerja di luar negeri, karena umur yang ada juga akan mempengaruhi produktifitas didalam berkerja, pekerjaan yang ada diluar negeri memang tenaga kerja yang ada relatif menjadi pembantu rumah tangga dan pekerjaan yang ada merupakan pekerjaan yang relatif membutuhkan tenaga ekstra karena tenaga kerja yang ada harus dapat berkerja dari pagi sampai dengan malam hari untuk memberikan bantuan kepada majikannya. Pekerjaan yang ada memang relatif sebagai pekerja kasar dan hal tersebut membutuhkan kemampuan yang berhubungan dengan umur dari tenaga kerja Indonesia yang ada di Kecamatan Cluring. Ketika umur tenaga kerja yang ada relatif telah menua yaitu diatas 40 tahunan maka kebanyakan dari tenaga kerja Indonesia yang ada mengurungkan niatnya untuk berkerja kembali di luar negeri sedangkan untuk tenaga kerja yang relatif lebih muda yaitu berumur 30 tahunan, mereka akan cenderung dan lebih berminat untuk kembali ke luar negeri dan berkerja sebagai pembantu rumah tangga di luar negeri, karena umur yang ada relatif lebih muda dan mampu untuk berkerja ekstra di luar negeri.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan hasil uji serempak jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, pendapatan, dan umur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.
- b. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.
- c. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.
- d. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.
- e. Umur berpengaruh negatif dan signifikan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia di Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi untuk bekerja kembali keluar negeri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal-hal sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel yang paling dominan terhadap lamanya kontrak tenaga kerja Indonesia yaitu faktor pendapatan yang diperoleh tiap bulannya, sehingga perlu dipertimbangkan solusi untuk mengatasi faktor tersebut, antara lain mempertimbangkan penyesuaian upah

minimum untuk memperkecil arus tenaga kerja Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya meningkatkan pelatihan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, meningkatkan kualitas kerja, pelatihan tenaga kerja, sehingga tenaga kerja Indonesia dapat mengelola usaha untuk pekerjaan dan membuka usaha di daerah asal.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka*. Banyuwangi
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah. 2012. *Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka*. Banyuwangi
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil 2010. *Luas Wilayah Kecamatan Dalam Angka*. Banyuwangi
- Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Banyuwangi. 2014. *Jumlah TKI Kabupaten Banyuwangi*. Banyuwangi: Disnaker Banyuwangi
- Hanim, Anifatul. 2009. *Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia Keluar Negeri Sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga Miskin*. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 4 nomor 2, 2009
- Istiyani, Nanik. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi mantan TKW Kabupaten Jember Untuk Kembali Bekerja di Luar Negeri*. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 2 nomor 2, 2007
- Kantor Kecamatan Cluring. 2013. *Kecamatan Cluring Dalam Angka*. Cluring: Kecamatan Cluring
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Lee Everett S. 2000. *Suatu Teori Migrasi Diterjemahkan oleh Hans Daeng*. Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan UGM

- Listiyarini, Nikmah. 2011. *Faktor-faktor Individual Yang Mempengaruhi Minat Migrasi Tenaga Kerja Wanita Kabupaten Pati Jawa Tengah ke Malaysia*. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Mantra, Ida Bagus. 2003. *Mobilitas Penduduk Sirkuler dari Desa ke Kota di Indonesia*, Yogyakarta : Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada
- Munir, R. 2000. *Dasar-Dasar Demografi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Purnamaningsih, Nining. 2011. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi Kasus di Kediri)*. Jurnal Ilmiah Berkala Universitas Kediri
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta
- Revenstein, E.C. 1985. "The Law Of Migration", Journal Of Statistical Society. Vol.1, Nomor 48, Edisi 2
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Sarwedi, 2009. *Karakteristik Tenaga Kerja Wanita di Kabupaten Banyuwangi dan Kecenderungan Bermigrasi Internasional*. Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 3 nomor 2, 2009
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial
- Soeroto, 2002. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta: BPFE Gajah Mada Universitas

Sumarsono, Sonny Drs, MM. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumodiningrat, Gunawan. 2007. *Pemberdayaan Sosial: Kajian Ringkas Tentang Pembangunan Manusia Indonesia*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara

Tjiptoherijanto, Prijono, 1996. *Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan*. Jakarta: UI.

Tjiptoherijanto, Prijono 1997. *Urbanisasi dan Perkembangan Perkotaan di Indonesia*. Jakarta: UI

Tjiptoherijanto, Prijono, 2006. *Migrasi dan Urbanisasi Pasar Tenaga Kerja di Indonesia*. Jakarta: UI.

Todaro, Michael P. 1999. *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*. Alih Bahasan Agustinus Subekti. Edisi 3 Cetakan 1 Bumi Aksara: Jakarta.

W. Arthur Lewis. 1994. *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Widodo, Marcus P. 2006. *Manajemen Nilai: menciptakan keunggulan kompetitif*. Prenhallindo dan Pearson Education, Jakarta.

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

Kuisisioner ini digunakan untuk menulis skripsi sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan judul:

DETERMINAN LAMANYA KONTRAK TENAGA KERJA INDONESIA UNTUK BEKERJA KEMBALI KELUAR NEGERI DI KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

Petunjuk Pengisian

1. Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu(Saudara) untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.Mohon menjawab dengan jujur dan sesuai dengan nurani dan kondisi yang ada.
2. Kerahasiaan identitas akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti dan pengisian kuisisioner ini murni hanya untuk kepentingan skripsi semata.
3. Saya ucapakan terimakasih kepada Bapak/Ibu (Saudara) atas partisipasinya.
- 4.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki
 - b. Perempuan
3. Umur :
4. Alamat :

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Berapa jumlah tanggungan keluarga Bapak/Ibu (Saudara) ?
 - a. 1 orang
 - b. 4 orang
 - c. 2 orang
 - d. 3 orang
 - e. 5 orang
2. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu (Saudara) ?
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMP
 - d. Tamat SMA

3. Berapa pendapatan/gaji yang Bapak/Ibu (Saudara) terima ketika bekerja diluar negeri ?
.....
4. Berapa Umur Bapak/Ibu (Saudara) saat ini ?
.....
5. Apakah setelah kembali dari luar negeri Bapak/Ibu (Saudara) masih berminat bekerja diluar negeri ?
 a. Berminat b. Tidak berminat
 Jika berminat berapa tahun lamanya kontrak ketika bekerja kembali keluar negeri

6. Pada tahun berapa Bapak/Ibu (Saudara) bekerja diluar negeri
.....
7. Berapa tahun pengalaman Bapak/Ibu (Saudara) bekerja diluar negeri ?
 a. 1 tahun b. 2-3 tahun c. lebih dari 3 tahun
8. Mengapa Bapak/Ibu(Saudara) memilih bekerja menjadi TKI ?
 a. Sulit mencari pekerjaan
 b. Gaji/pendapatan diluar negeri lebih besar
 c. Mencari pengalaman
 d. Lain-lain (sebutkan.....)
9. Di negara manakah Bapak/Ibu (Saudara) bekerja menjadi TKI ?

10. Perkerjaan apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika bekerja diluar negeri ?

11. Status Perkawinan Bapak/Ibu (Saudara) ?
 a. Belum Kawin b. Kawin c. Janda/Duda

LAMPIRAN 2. HASIL REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

No	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa) (X1)	Pendidikan (Tahun) (X2)	Pendapatan (Rp) (X3)	Umur (Tahun) (X4)	Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi (Y)
1	3	9	Rp 4.000.000	30	5
2	2	12	Rp 4.000.000	23	5
3	3	9	Rp 3.800.000	30	4
4	3	9	Rp 3.500.000	37	6
5	3	12	Rp 3.500.000	25	5
6	2	9	Rp 3.000.000	35	5
7	3	9	Rp 3.500.000	37	4
8	3	9	Rp 3.700.000	25	4
9	2	12	Rp 4.000.000	27	4
10	3	12	Rp 4.000.000	30	6
11	3	12	Rp 4.000.000	45	6
12	4	9	Rp 4.500.000	44	6
13	3	9	Rp 3.500.000	37	6
14	3	12	Rp 5.500.000	45	5
15	2	9	Rp 3.000.000	30	5
16	3	12	Rp 4.000.000	36	6
17	4	12	Rp 4.000.000	40	5
18	2	12	Rp 4.250.000	30	4
19	3	9	Rp 3.500.000	35	4
20	3	12	Rp 3.700.000	37	4
21	3	12	Rp 4.250.000	45	5
22	2	9	Rp 3.500.000	35	5
23	3	9	Rp 3.000.000	40	6
24	3	9	Rp 3.500.000	42	6
25	3	9	Rp 3.200.000	37	6
26	3	9	Rp 4.000.000	30	4
27	3	12	Rp 3.000.000	45	4
28	3	9	Rp 4.200.000	34	5
29	3	9	Rp 2.700.000	35	6
30	3	12	Rp 4.500.000	37	5
31	2	9	Rp 3.000.000	30	5
32	2	12	Rp 4.200.000	31	6
33	2	9	Rp 3.750.000	30	5
34	2	12	Rp 4.000.000	35	5
35	2	12	Rp 3.300.000	30	5
36	3	9	Rp 3.800.000	37	6
37	3	12	Rp 4.200.000	28	6
38	2	12	Rp 4.000.000	27	5
39	3	9	Rp 3.500.000	42	4
40	3	12	Rp 3.800.000	31	4
41	3	12	Rp 4.000.000	30	6
42	2	12	Rp 3.700.000	30	6
43	2	12	Rp 4.000.000	28	6
44	3	9	Rp 3.500.000	40	5
45	3	9	Rp 4.000.000	35	6

46	3	12	Rp 4.300.000	35	5
47	3	9	Rp 3.000.000	30	5
48	3	12	Rp 3.700.000	33	5
49	2	9	Rp 4.000.000	28	5
50	3	9	Rp 4.000.000	32	5
51	3	9	Rp 3.500.000	35	4
52	3	9	Rp 3.500.000	35	6
53	3	12	Rp 3.500.000	31	5
54	2	9	Rp 4.000.000	27	5
55	3	12	Rp 3.500.000	37	6
56	3	9	Rp 3.700.000	35	6
57	2	9	Rp 5.500.000	40	4
58	2	12	Rp 5.000.000	30	6
59	3	12	Rp 4.600.000	35	6
60	3	12	Rp 3.000.000	33	5
61	3	9	Rp 3.800.000	39	5
62	3	12	Rp 4.500.000	34	5
63	2	9	Rp 3.500.000	30	5
64	2	12	Rp 3.200.000	30	6
65	2	12	Rp 4.300.000	30	5
66	2	12	Rp 3.800.000	35	5
67	3	9	Rp 3.500.000	30	5
68	2	9	Rp 3.000.000	30	6
69	3	12	Rp 3.500.000	35	5
70	2	9	Rp 3.000.000	32	5
71	3	12	Rp 3.000.000	40	4
72	3	9	Rp 3.700.000	30	5
73	3	9	Rp 3.500.000	39	4
74	3	12	Rp 3.500.000	35	5
75	3	12	Rp 4.000.000	30	6
76	2	9	Rp 3.800.000	38	5
77	3	12	Rp 3.200.000	35	6
78	3	12	Rp 4.500.000	33	5
79	2	9	Rp 3.000.000	30	5
80	3	12	Rp 3.500.000	37	6
81	3	9	Rp 4.000.000	30	5
82	2	9	Rp 4.000.000	30	5
83	3	9	Rp 4.000.000	30	5
84	3	9	Rp 3.250.000	36	6
85	3	12	Rp 3.500.000	31	5
86	2	12	Rp 3.000.000	35	5
87	2	9	Rp 4.000.000	37	5
88	3	12	Rp 3.700.000	40	5
89	3	12	Rp 4.500.000	42	6
90	3	12	Rp 4.000.000	35	6
91	3	9	Rp 4.000.000	40	5
92	2	9	Rp 3.500.000	38	6
93	3	9	Rp 4.200.000	35	5
94	3	12	Rp 5.500.000	38	5
95	3	12	Rp 4.200.000	35	6

LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK

DESCRIPTIVES VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 Y

/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	95	2	4	2.71	.503
Pendidikan (Tahun)	95	9	12	10.48	1.508
Pendapatan (Rp)	95	2700000	5500000	3.78E6	548560.164
Umur (Tahun)	95	23	45	34.13	4.849
Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi (Y)	95	4	6	5.18	.684

LAMPIRAN 4. HASIL UJI NORMALITAS DATA

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL)=X.1 X.2 X.3 X.4 Y

/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Jumlah Tanggung Keluarga (Jiwa)	Pendidikan (Tahun)	Pendapatan (Rp)	Umur (Tahun)	Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi (Y)
N		95	95	95	95	95
Normal Parameters ^a	Mean	2.71	10.48	3784210.53	34.13	5.18
	Std. Deviation	.503	1.508	548560.164	4.849	.684
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.168	.147	.150	.166
	Positive	.154	.168	.147	.150	.166
	Negative	-.114	-.123	-.112	-.108	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.025	1.041	.989	1.012	1.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.293	.248	.329	.318	.253

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 5. HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X.1 X.2 X.3 X.4
/SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)

/RESIDUALS NORM(ZRESID) .

```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi (Y)	5.18	.684	95
Keluarga (Jiwa)	2.71	.503	95
Pendidikan (Tahun)	10.48	1.508	95
Pendapatan (Rp)	3.78E6	548560.164	95
Umur (Tahun)	34.13	4.849	95

Correlations

	Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Pendidikan (Tahun)	Pendapatan (Rp)	Umur (Tahun)
Pearson Correlation	Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi	.622	.511	.731	-.505
	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	1.000	.590	.596	.430
	Pendidikan (Tahun)	.511	1.000	.472	.475
	Pendapatan (Rp)	.731	.596	1.000	.533
	Umur (Tahun)	-.505	.430	.475	1.000
Sig. (1-tailed)	Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi	.000	.000	.000	.000
	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	.000	.000	.000	.001
	Pendidikan (Tahun)	.000	.000	.000	.000
	Pendapatan (Rp)	.000	.000	.000	.000
	Umur (Tahun)	.000	.001	.000	.000
N	Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi	95	95	95	95
	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	95	95	95	95
	Pendidikan (Tahun)	95	95	95	95
	Pendapatan (Rp)	95	95	95	95
	Umur (Tahun)	95	95	95	95

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Umur (Tahun), Pendidikan (Tahun), Pendapatan (Rp), Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 ^a	.727	.687	.492

a. Predictors: (Constant), Umur (Tahun), Pendidikan (Tahun), Pendapatan (Rp), Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.153	4	.288	59.917	.000 ^a
	Residual	72.805	90	.808		
	Total	73.958	94			

a. Predictors: (Constant), Umur (Tahun), Pendidikan (Tahun), Pendapatan (Rp), Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)

b. Dependent Variable: Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.418	.798		5.536	.000		
	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	.413	.158	.387	3.527	.000	.812	1.231
	Pendidikan (Tahun)	.226	.049	.238	2.409	.013	.922	1.084
	Pendapatan (Rp)	5.705E-8	.000	.458	4.861	.000	.913	1.095
	Umur (Tahun)	-.216	.016	-.225	-2.268	.020	.807	1.239

a. Dependent Variable: Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Pendidikan (Tahun)	Pendapatan (Rp)	Umur (Tahun)
1	1	4.934	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.031	12.651	.00	.43	.14	.10	.05
	3	.015	17.883	.00	.27	.46	.23	.27
	4	.014	18.937	.02	.29	.11	.56	.38
	5	.006	28.494	.98	.00	.28	.11	.31

a. Dependent Variable: Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi

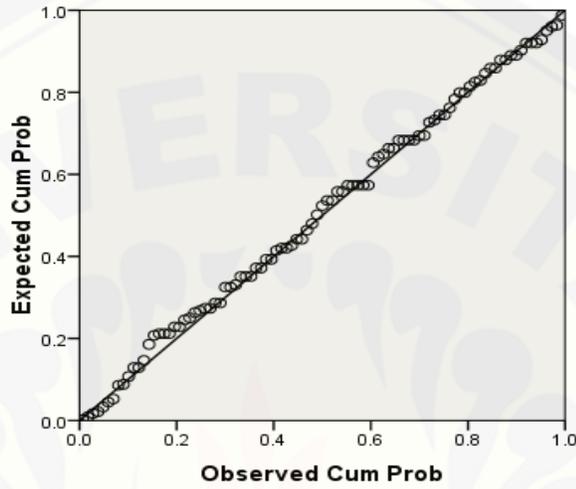
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.99	5.40	5.18	.095	95
Std. Predicted Value	-1.936	2.343	.000	1.000	95
Standard Error of Predicted Value	.109	.318	.155	.036	95
Adjusted Predicted Value	4.99	5.60	5.18	.107	95
Residual	-1.402	.927	.000	.677	95
Std. Residual	-2.026	1.339	.000	.978	95
Stud. Residual	-2.162	1.377	-.003	1.007	95
Deleted Residual	-1.597	.980	-.004	.717	95
Stud. Deleted Residual	-2.208	1.384	-.005	1.014	95
Mahal. Distance	1.323	18.851	3.958	2.694	95
Cook's Distance	.000	.142	.012	.022	95
Centered Leverage Value	.014	.201	.042	.029	95

a. Dependent Variable: Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi

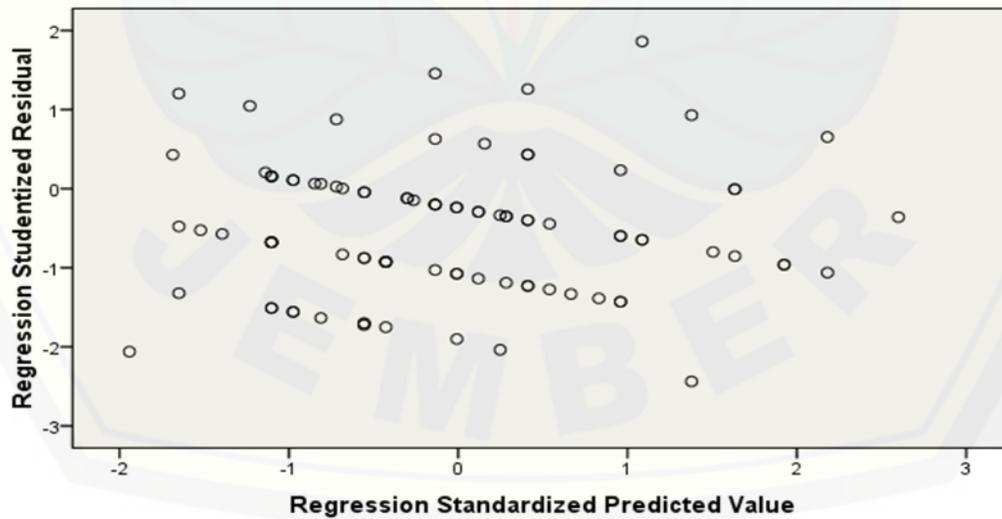
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali iluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi



Scatterplot

Dependent Variable: Lamanya kontrak TKI untuk bekerja kembali diluar negeri yang berasal dari Kec. Cluring Kab. Banyuwangi



LAMPIRAN 6. TABEL UJI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 7. TABEL UJI t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954